



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

AYU WIDYA ASTUTI

NIM: 12111422512

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025/2026



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar , yang ditulis oleh Ayu Widya Astuti NIM. 12111422512 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulqaidah 1446 H
23 Mei 2025

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 196603032006042013

Dr. Hj. Devi Arisanti, S Pd, LM, Ag
NIP. 197912272005012

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Small Group Work terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Cegeri 8 Kampar*, yang di susun oleh Ayu Widya Astuti NIM. 12111422512 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau, pada tanggal 13 Juni 2025/ 17 Dzulhijah 1446 Hijriyah. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 27 Dzulhijah 1446 H
23 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji III

Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag

Penguji IV

Darni, SP., MBA

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
Nip. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Widya Astuti

NIM : 12111422512

Tempat/Tanggal Lahir : Jambai Makmur, 30 April 2002

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work*
Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ayu Widya Astuti

12111422512



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji bagi penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang maha pengasih dan penyayang, atas segala limpahan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia terbaik, manusia pilihan yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Susianto dan Ibunda Karini yang telah memberikan bimbingan, cinta kasih, do'a serta pengorbanan yang tiada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Suska Riau. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada dosen Pembimbing Ibu Dr.Hj. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag., dan dosen Penasehat Akademik Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, MSI, AK, CA., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mas"ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D., selaku Wakil Rektor III, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas

dan kemudahan selama penulis menjalani sistem perkuliahan.

3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, S, Pd.I., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Segala ilmu, waktu, dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
7. Bapak Mardanis, M.Pd., selaku Kepala Sekolah/Madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di MTsN 8 Kampar, dan bapak Tarmizi Mukhtar., S.Pd dan ibuk Asmidarwati, SE., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu penulis selama penelitian.
8. Teristimewa Kakak Risni Susilowati S,Si. Abang Nur Adnan Tamalia Ali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumantri SE., dan Adik tercinta Hafisyah Nur Az-Zahra yang telah memberikan doa serta dukungan baik moral maupun material kepada penulis dalam menuntut ilmu.

9. Teman-teman seperjuangan jurusan Tadris IPS angkatan 2021, teman-teman KKN Pematang Batang Peranap dan teman-teman PPL MTs N 8 Kampar. terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

10. Terkhusus sahabat-sahabatku Puput Triana, Elsha Dewi Arimbi, Althariqul Janna yang telah memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan studi sampai sarjana.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan,doa,dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho- Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Penulis

Ayu Widya Astuti
12111422512



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Segala puji bagi-Mu ya Allah, atas setiap nafas yang Kau anugerahkan, atas kekuatan disetiap langkah, dan atas kemudahan dalam setiap kesulitan. Tanpa pertolongan-Mu, tidak ada daya dan upaya, hanya kepada-Mu segala urusan bermuara, dan hanya dengan izin-Mu karya kecil ini dapat terselesaikan.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Kepada ayah dan ibu terimakasih atas cinta, doa dan pengorbanan yang tiada henti. Dengan kesabaran dan dukungan ayah dan ibu telah menjadi cahaya penerang di setiap perjalananku. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, ku persembahkan skripsi ini untuk ayah Susianto dan Ibu Kartini yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah hidupku. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih ku yang tak terhingga. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk Ayah dan Ibu.

Dosen Pembimbing

Kepada Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, S, Pd.I., M.Ag., selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk belajar dan berkembang di bawah bimbingan ibu. Semoga Allah membalas kebaikan ibu dengan limpahan Rahmat dan kasih sayang-Nya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

-QS Al-Insyirah: 6

"Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras dan doa."

Jangan menunggu waktu yang sempurna, buatlah setiap waktu menjadi sempurna."

"Kesuksesan bukan akhir, kegagalan bukan kehancuran, keberanian untuk terus berjuang itulah yang terpenting."

-Ayu Widya Astuti-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ayu Widya Astuti (2025) : Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Small Group Work* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, kurangnya kemampuan siswa berkomunikasi dalam diskusi kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 132 orang. Sedangkan sampel penelitiannya terdiri dari 66 orang, yaitu kelas VII 1 dan VII 2 dengan penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa, metode pembelajaran *small group work* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai posttest eksperimen sebesar 78,33 sedangkan nilai rata-rata posttest kontrol sebesar 69,85. Berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,847 > 1,669$), maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Sedangkan hasil uji *effect size* diperoleh nilai sebesar 0,69 yang diartikan pengaruh metode *small group work* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar memiliki *moderate effect* (efek sedang).

Kata Kunci : *Small Group Work*, Hasil Belajar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ayu Widya Astuti (2025): The Effect of Small Group Work Learning Method toward Student Social Science Learning Achievement at State Islamic Junior High School 8 Kampar

This research aimed at finding out the significant effect of Small Group Work learning method toward student social science learning achievement at State Islamic Junior High School 8 Kampar. This research was instigated with the low student learning achievement, including the lack of student knowledge of Social Science learning material and the lack of student ability to communicate in group discussions. Quantitative method was used in this research with quasi-experimental approach. All the seventh-grade students were the population of this research, and they were 132 students. While the samples consisted of 66 students, they were the seventh-grade students of classes 1 and 2, and they were selected with purposive sampling technique. Test, observation, and documentation were used to collect data. Based on the research findings and data analyses, there was a significant effect of Small Group Work learning method toward student social science learning achievement at State Islamic Junior High School 8 Kampar. It could be identified from the experimental posttest mean score 78.33 and the control posttest mean score 69.85. Based on the independent sample t-test results, t_{observed} was higher than t_{table} ($6.847 > 1.669$), so it could be concluded that H_a was accepted, and H_0 was rejected. The effect size test results showed that the score was 0.69, so there was a moderate effect of Small Group Work learning method toward student social science learning achievement at State Islamic Junior High School 8 Kampar.

Keywords: Small Group Work, Learning Achievement, Social Science Learning

ملخص

أيو ويديا أستوتي، (٢٠٢٥): تأثير طريقة التعليم باستخدام العمل الجماعي المصغر على نتائج تعلم مادة العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٨ في كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة التأثير الكبير لطريقة التعليم باستخدام العمل الجماعي المصغر على نتائج تعلم مادة العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٨ في كامبار. وجاء هذا البحث نتيجة لانخفاض نتائج تعلم التلاميذ، ومن بينها قلة معرفة التلاميذ بمحتوى مادة العلوم الاجتماعية، وضعف قدرة التلاميذ على التواصل أثناء المناقشة في المجموعات. استخدم هذا البحث المنهج الكمي بأسلوب شبه تجريبي. أما مجتمع البحث فجميع تلاميذ الصف السابع الذين يبلغ عددهم ١٣٢ تلميذاً. وعدد عينة البحث ٦٦ تلميذاً، شملوا الصفين السابع ١ والسابع ٢، وتم الحصول عليها باستخدام أسلوب العينة الهادفة. وجمعت البيانات باستخدام الاختبار والملاحظة والتوثيق. استناداً إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، تبين أن طريقة التعليم باستخدام العمل الجماعي المصغر لها تأثير كبير على نتائج تعلم مادة العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٨ في كامبار. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال متوسط درجات الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية والذي بلغ ٧٨,٣٣، في حين بلغ متوسط درجات الاختبار البعدي للمجموعة الضبطية ٦٩,٨٥. ووفقاً لنتائج الاختبار التائي للعينات المستقلة، تم الحصول على أن قيمة (t) المحسوبة أكبر من قيمة (t) الجدولية (٦,٨٤٧ < ١,٦٦٩)، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. أما نتائج اختبار حجم التأثير، فقد بلغت القيمة ٠,٦٩، ما يشير إلى أن طريقة التعليم باستخدام العمل الجماعي المصغر لها تأثير معتدل على نتائج تعلم مادة العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٨ في كامبار.



الكلمات الأساسية: العمل الجماعي المصغر، نتائج التعلم، ما



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|--------------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| ملخص..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GRAFIK..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 9 |
| C. Permasalahan | 12 |
| D. Tujuan dan Manfaat penelitian..... | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengertian Hasil Belajar..... | 15 |
| B. <i>Small Group Work</i> | 22 |
| C. Konsep Operasional..... | 27 |
| D. Penelitian Relevan | 29 |
| E. Hipotesis | 33 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 35 |
| C. Populasi Dan Sampel..... | 35 |
| D. Variabel Penelitian..... | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| F. Uji Instrumen Penelitian..... | 39 |
| G. Teknik Analisi Data..... | 46 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 49 |
| B. Penyajian data..... | 60 |
| C. Hasil Observasi..... | 70 |
| D. Deskriptif Data Hasil Penelitian | 72 |
| E. Penguji Hipotesis..... | 83 |
| F. Pembahasan | 87 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran | 90 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 91 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 95 |
|----------------------|-----------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel III.1 | Rancangan penelitian | 35 |
| Tabel III.2 | Populasi Penelitian | 36 |
| Tabel III.3 | Data Validitas Butir Soal | 40 |
| Tabel III.4 | Hasil Uji Reliabilitas | 41 |
| Tabel III.5 | Kriteria Daya Pembeda Soal..... | 42 |
| Tabel III.6 | Hasil Daya Pembeda..... | 43 |
| Tabel III.7 | Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal..... | 44 |
| Tabel III.8 | Hasil Kesukaran Soal | 45 |
| Tabel IV.1 | Identitas Sekolah | 53 |
| Tabel IV.2 | Data Guru..... | 54 |
| Tabel IV.3 | Daftar Tenaga Kerja..... | 54 |
| Tabel IV.4 | Data Siswa..... | 55 |
| Tabel IV.5 | Muatan Kurikulum.. | 56 |
| Tabel IV.6 | Struktur Kurikulum..... | 57 |
| Tabel IV.7 | Muatan Kurikulum..... | 58 |
| Tabel IV.8 | Sarana dan Prasarana..... | 60 |
| Tabel IV.9 | Aktifitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Work</i> Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama | 61 |
| Tabel IV.10 | Aktifitas Siswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Work</i> Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama | 62 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------|---|----|
| Table IV.11 | Aktifitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Work</i> Pada Kelas Eksperimen Pertemuan kedua | 64 |
| Table IV.12 | Aktifitas Siswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Work</i> Pada Kelas Eksperimen Pertemuan kedua..... | 65 |
| Table IV.13 | Aktifitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Work</i> Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga..... | 67 |
| Tabel IV. 14 | Aktifitas Siswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Work</i> Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga..... | 68 |
| Tabel IV. 15 | Rekapitulasi Hasil Observasi Guru..... | 70 |
| Tabel IV.16 | Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa..... | 71 |
| Tabel IV. 17 | Scoring Eksperimen..... | 73 |
| Tabel IV. 18 | Scoring Kontrol..... | 74 |
| Tabel IV. 19 | Standar Skala Scoring..... | 75 |
| Tabel IV. 20 | Hasil Pretest Eksperimen..... | 76 |
| Tabel IV.21 | Hasil Posttest Eksperimen..... | 77 |
| Tabel IV.22 | Hasil Pretest Kontrol..... | 78 |
| Tabel IV.23 | Hasil Posttest Kontrol..... | 78 |
| Tabel IV.24 | Analisis Deskriptif Perbandingan Statistik Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen..... | 79 |
| Tabel IV. 26 | Uji Normalitas..... | 81 |
| Tabel IV.27 | Uji Homogenitas..... | 81 |
| Tabel IV. 28 | Uji <i>Effec Size</i> | 82 |
| Table IV.29 | Uji Paired Sample T-Test..... | 83 |
| Tabel IV.30 | Uji Independent Sample T-Test..... | 84 |
| Tabel IV.31 | Kriteria N-Gain Skor..... | 85 |
| Tabel IV.32 | Uji N-Gain Skor..... | 86 |

| | | |
|--------------|--|----|
| Grafik IV.25 | Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol..... | 80 |
|--------------|--|----|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Lampiran 2. Modul Eksperimen
- Lampiran 3. Modul Kontrol
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 5. Instrumen Soal
- Lampiran 6. Soal Pretest
- Lampiran 7. Soal Posttest
- Lampiran 8 Uji Validasi
- Lampiran 9 Uji Soal
- Lampiran 10 Uji Realibilitas
- Lampiran 11. Uji Daya Pembeda
- Lampiran 12. Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 13. Uji Deskripsi
- Lampiran 14 Penyajian Data
- Lampiran 15 Uji Normalitas dan Homogenitas
- Lampiran 16 Uji Paired
- Lampiran 17 Uji Independent
- Lampiran 18 Hasil Pretest dan Posttest Ekperimen
- Lampiran 19 Hasil Prettest dan Posttest Kontrol
- Lampiran 20 Uji N-Gain Scor
- Lampiran 21 Dokumentasi
- Lampiran 22 Surat-Surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat ketercapaian terkait seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dengan melihat hasil belajar siswa, dapat menjadi pondasi bagi guru untuk terus mengupayakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Abdurrahman mengungkapkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Serta anak-anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹ Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang di peroleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini menegaskan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²

Sanjaya mengungkapkan bahwa perolehan hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa setiap hari. Intervensi pembelajaran dengan proses pembelajaran aktif menjadi sangat penting dalam menggerakkan potensi siswa untuk terlibat langsung dalam

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38

² Dirgantara Wicaksono, Iswan. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Pamulang Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD* Vol, 3 No, 2 November 2019.

kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas. Dalam kaitan ini guru sebagai sumber belajar menjadi sangat penting dalam memfasilitasi belajar siswa didalam kelas. Bloom mengungkapkan bahwa, hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Muhamad Thobroni menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.⁴ Sedangkan Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran dengan hasil belajar guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran metode memiliki peranan penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran.⁶ Sudjiono mengungkapkan Hasil belajar merupakan tindakan penilaian yang dapat mengungkapkan aspek proses berfikir (Ranah kognitif) dan juga dapat mengungkapkan aspek psikologis

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2008, hlm. 229

⁴ M. Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011, hlm 22.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algasindo, 2011, hlm 39.

⁶ Samsu Somadayo. Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Konsep Cerita Pengalaman Yang Mengesankan Siswa Kelas V SD Negeri 27 Kota Ternate. *Jurnal PGSD FKIP Unkhair*, Vol. 6 No. 1 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, khususnya aspek nilai atau sikap (Ranah emosi) dan aspek keterampilan (Ranah psikomotorik)⁷.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Semakin tinggi nilai siswa dalam proses pembelajaran maka, hasil belajar yang diterapkan oleh guru dapat dikatakan berhasil begitupun sebaliknya. Hasil belajar mempengaruhi tingkat ketercapaian guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa, untuk itu seorang guru memikul kewajiban dan tanggung jawab untuk membelajarkan siswa sehingga hasil belajarnya terus meningkat.

Dengan ini kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran sangat mempengaruhi nilai an hasil belajar siswa. Apalagi dalam menghadapi situasi, kondisi dan tantangan kehidupan yang suah berfokus pada era teknologi dan digital. Kemampuan berbicara, keberanian dalam berpenapat, keaktiffan, kreativitas dan inovatif dalam berkelompok bertujuan untuk memberikan pelajaran kepaa siswa agar mampu membuat suatu keputusan yang dapat dilihat dari segi pananga yang berbeda baik secara cermat, teliti dan logis serta hal tersebut dapat menjadi cambuk untuk mrningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS yaitu Bapak Tarmizi, S.Pd. di MTs N 8 Kampar mengatakan bahwa dalam pembelajaran guru masih berfokus kepada metode ceramah yaitu menerangkan, penugasan materi dan jarang menggunakan metode

⁷ Insyirah Meizaluna Ageng. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Small Group discussion Media Gambar Dan Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humanirora*, Vol. 3 No, 1 Nopember 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran juga masih kurang dalam mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi, dan masih berpacu terhadap metode konvensional, sehingga gejala yang ditemukan bahwa siswa kurang terampil, kurang mampu berkerjasama dan kurangnya partisipasi dalam pembelajaran. memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, bahkan ada siswa yang mengantuk dikelas. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif. Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan adalah *Small Group Work* dimana metode ini dirancang untuk melatih, memberi partisipasi siswa, kerampilan bekerja sama dan menekan keterlibatan siswa melalui kegiatan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil di kelas.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *Small Group Work* (SGW) yaitu metode yang mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil.⁸ Metode ini dapat dilakukan untuk mengajarkan materi-materi khusus. Kerja kelompok kecil merupakan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Yang mana siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.⁹

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat

⁸ Henry Cloud and John Townsend, *Making Small Group Work*, Zondervan, Grand Rapids, 2003, h:m 54.

⁹ Nanda Septiana 2021. Pengaruh Strategi Pembelajaran Small Group Work Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Jurnal Waniamney Of Islamic Education Vol.02 No.1 Juni 2021*



diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya: Metode *ceramah*, metode *tanya jawab*, metode *diskusi*, metode *kisah atau cerita*, metode *demonstrasi*, metode *Small Group Work* (kelompok kecil), dan metode *karyawisata*.¹⁰

Metode *Small Group Work* ialah penyampaian materi ajar dengan cara dalam *group* (kelompok) dan jaringannya, sehingga titik keberhasilannya ditentukan oleh *group* dan cara kerja *group* itu sendiri. Dengan demikian, cara kerja *group* adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pada metode *Small Group Work* ini siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas dari guru, tetapi setiap anggota kelompok tetap mempunyai kedudukan dan tanggung jawab mandiri terhadap pribadinya.

Dalam metode pembelajaran ini diharapkan siswa tidak hanya sekedar mendengarkan saja di dalam kelas. Siswa perlu membaca, menulis, berdiskusi atau alterna-sama dengan anggota kelas yang lain dalam memecahkan masalah.¹¹ Peran guru hanya memonitor apa yang dikerjakan siswa setelah memberi arahan tujuan yang harus dicapai. Kemudian siswa bekerja sendiri dalam pengelompokannya menemukan dan menyimpulkan hal-hal yang

¹⁰ Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010, hlm. 61-62.

¹¹ Taufiq Akbar 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran Small Group Work Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Pesuangan Siblah Krueung, Kabupaten Bireun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Vol. 4 No. 2 – Juni 2019*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didiskusikan, dalam pembelajaran kelompok kecil target utama dalam pembelajaran hakikatnya adalah interaksi sosial siswa, manajerial kejasama antara siswa untuk mendapatkan simpulan-simpulan dari tema yang didiskusikan. Oleh karena itu pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student center*.¹²

Small Group Work melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka. Beberapa siswa akan sangat senang ketika menjelaskan idenya kepada yang lain. *Small Group Work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang nyaman dan aman. Meningkatkan pencapaian prestasi para siswa juga akan mengakibatkan positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan dengan kelompok. Dari penjelasan diatas bahwa hasil belajar adalah bukti nyata yang ditampilkan oleh anak, sedangkan usaha merupakan perbuatan terarah pada penyelesaian tugas belajar untuk mencapai hasil belajar maksimal.

Pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humoniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah, luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi,

¹² Emilia Susanti, Akmal. *Pengantaran IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, JISwadaya Kom.Rindu Serumpun: Kreasi Edukasi Publisng and Consulting Company, 2016, hlm. 71

psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial.¹³

Pembelajaran IPS sebagai ilmu sosial didasarkan pada asumsi bahwa siswa dapat berpikir secara kritis, mampu mengobservasi dan meneliti seperti apa yang dilakukan oleh ahli ilmu sosial. Tujuan pengajaran IPS sebagai ilmu sosial adalah menciptakan warga negara yang mampu belajar dan berpikir secara baik seperti, yang dilakukan oleh ahli ilmu sosial.¹⁴

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena pelajaran IPS memiliki tujuan untuk menjadikan siswa berpikir logis, kritis, ilmiah dan luas. Penguasaan siswa terhadap IPS dapat ditentukan melalui penilaian hasil belajar kegiatan penilaian hasil belajar IPS dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi dasar. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Seorang siswa dikatakan telah mempelajari suatu materi pelajaran IPS bila siswa tersebut telah mencapai kriteria ketecapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Akan tetapi rata pencapaian siswa dibawah rata-rata KKTP.¹⁵

Ada beberapa gejala yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs N 8 Kampar, diantaranya faktor siswa, guru, sarana prasarana, alat peraga, metode, dan proses mengajar yang kurang menarik minat siswa untuk belajar. Diantaranya Siswa kurang memperhatikan

¹³ Ahmat Susanto (2003), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

¹⁴ Sakilah, Pengantar dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, Pekanbaru: Cetakan Firdaus, 2019, hlm. 14.

¹⁵ Opcit. hlm. 15.



guru saat menerima pelajaran, kurang fokus, enggan berpikir, merasa malu dan bosan, kurang nya persiapan dalam merencanakan pembelajaran dan kurang menguasai materi pembelajaran karena terlalu fokus pada satu metode yaitu ceramah.

Berdasarkan beberapa kemungkinan penyebab tersebut peneliti berusaha mencari penyebab yang muncul di kelas mengenai minat siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah karena pengajaran materi kurang menarik, sarana pendukung (alat peraga) untuk pembelajaran masih rendah dan kompetensi guru dalam merencanakan.¹⁶

Menghadapi kondisi yang seperti ini, maka perlu adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS yaitu khususnya pada kemampuan analisis dalam memahami materi IPS. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Small Group Work* (SGW).

Small Group Work merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan siswa yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan bagaimana ia harus belajar. Metode pembelajaran *Small Group Work* (SGW) dengan media ini merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang membantu siswa untuk menemukan masalah dari suatu peristiwa yang nyata, mengumpulkan informasi melalui

¹⁶ Ni Nyoman Padmi (2020), Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Work* (SGW) Dengan Media Gambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 3 No. 1, April 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi yang telah ditentukan sendiri untuk mengambil satu keputusan pemecahan masalahnya yang kemudian akan dipresentasikan dalam bentuk uraian kerja.¹⁷

Hasil belajar IPS merupakan perubahan sikap, mental, dan perilaku siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur melalui proses penilaian setelah melakukan kegiatan belajar IPS dengan cara mencari berbagai informasi sehingga siswa mampu mencapai hasil optimal dalam belajarnya serta diharapkan agar siswa mampu memecahkan masalah-masalah sosial sebagai bentuk pengembangan atas pengetahuan yang telah dipelajari dengan menggunakan metode *Small Group Work*, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

1. Metode *Small Group Work*

Metode *Small Group Work* (SGW) yaitu metode yang mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil. Metode ini dapat dilakukan untuk mengajarkan materi-materi khusus. Kerja kelompok kecil merupakan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Yang mana siswa dituntut

¹⁷ Ni Nyoman Padmi (2020), *ibid*, hlm 57

untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.¹⁸

Yang dimaksud dengan *Small Group Work* dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang mampu mengajak siswa untuk belajar aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng.¹⁹ Pembelajaran aktif menekankan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, sehingga seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Dalam penelitian yang dimaksud dengan metode pembelajaran *Small Group Work* adalah metode pembelajaran yang mampu mengajak siswa untuk belajar aktif yang bisa membuahkan hasil belajar yang memuaskan sesuai karakter pribadi yang siswa miliki.

2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang di peroleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini menegaskan tingkat penguasaan

¹⁸ Nanda Septiana 2021. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Jurnal Waniamney Of Islamic Education Vol.02 No.1 Juni 2021*

¹⁹ Melvin L Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 23



yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Tujuan pembelajaran IPS, dari berbagai uraian dapat disimpulkan bahwa tujuan diberikannya mata pelajaran IPS di MTs adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa terhadap masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan masyarakat. Tujuan tersebut diharapkan agar siswa mampu memecahkan masalah-masalah sosial lainnya sebagai bentuk pengembangan atas pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.²¹

Dengan demikian, hasil belajar IPS merupakan perubahan sikap, mental, dan perilaku siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur melalui proses penilaian setelah melakukan kegiatan belajar IPS dengan cara mencari berbagai informasi sehingga siswa mampu mencapai hasil optimal dalam belajarnya serta diharapkan agar siswa mampu

²⁰ Dirgantara Wicaksono, Iswan. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Pamulang Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD Vol, 3 No, 2 November 2019*.

²¹ Sakilah, *Pengantar dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Cetakan Firdaus, 2019, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah-masalah sosial sebagai bentuk pengembangan atas pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.²²

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Kurangnya siswa dalam menanggapi diskusi kelompok.
- c. Kurangnya kemampuan siswa berkomunikasi dalam diskusi kelompok.
- d. Hasil belajar siswa belum mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu: 75
- e. Pengaruh metode *Small Group Work* terhadap hasil belajar IPS siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada "Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar."

²² Sakilah, Ibid, hlm. 17.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Small Group Work* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa madrasah tsanawiyah negeri 8 kampar?”

D. Tujuan dan Masalah Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Small Group Work* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar.

2. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan metode *Small Group Work*.
- b. Memperkuat teori bahwa metode *Small Group Work* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan perbaikan dalam proses mengajar melalui metode *Small Group Work*.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan agar selalu memperhatikan hasil belajar siswa, menambahkan tentang manfaat



penggunaan metode *Small Group Work* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah.

Bagi peneliti lain, untuk mencari inovasi pembelajaran yang diperlukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran IPS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

1. Landasan Teori

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²³ Hasil belajar merupakan perubahan prilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri sendiri, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil merupakan hasil yang dicapai atau diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan di sekolah, olah raga maupun dalam melakukan kegiatan lainnya.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan-perubahan atau kemahira yang ada dalam dirinya.²⁴

Menurut Abdurrahman yaitu bahwa kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2016), h. 67

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intruksional.²⁵ Sedangkan Mulyasa mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan²⁶

Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti²⁷

Menurut Sudjiono Hasil belajar merupakan tindakan penilaian yang dapat mengungkapkan aspek proses berfikir (ranah *kognitif*) dan juga dapat mengungkapkan aspek psikologis lainnya, khususnya aspek nilai atau sikap (ranah emosi) dan aspek keterampilan (ranah *psikomotorik*)²⁸

Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Menurut Anna Hasil mengajar merupakan salah satu indikator dari proses

²⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hlm. 38

²⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kementerian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 212

²⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001, hlm. 30

²⁸ Insyirah Meizaluna Ageng. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Small Group discussion Media Gambar Dan Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 3 No, 1 Nopember 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar²⁹.

Menurut Suardi juga berpendapat bahwa hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Sedangkan Susanto mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal jumlah materi pelajaran tertentu.

Sedangkan Purwanto Mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran adalah terjadinya perubahan perilaku yang diinginkan oleh penyelenggara pendidikan atau dalam konteks tertentu adalah dari keinginan peserta didik itu sendiri³⁰.

Sedangkan Yessy Nur Indah Sary mendefinisikan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar sehingga terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Keberhasilan ditinjau dari segi proses maupun hasil belajar³¹.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka. 2013 hlm.

³⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm. 44

³¹ Yessy Nur Endah Sary, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2012, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan melibatkan perubahan perilaku secara keseluruhan. Perubahan ini terjadi ketika siswa berhasil menguasai materi yang diberikan dalam proses belajar. Hasil belajar ini dapat diukur melalui tiga ranah yaitu hasil belajar kognitif, psikomotorik dan afektif.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang. Adapun Indikator hasil belajar menurut Gagne³² ada lima macam indikator hasil belajar yaitu:.

1) Keterampilan Intelektual,

Merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Keterampilan-keterampilan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan.

2) Strategi Kognitif,

Dalam hal ini, siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, dimana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang

³² Gusnarib Wahab; Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini mampu mengatur individu itu sendiri, mulai dari mengingat, berpikir, dan berperilaku.

3) Sikap,

Yaitu perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan sains. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

4) Informasi Verbal,

Pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. Dalam hal ini guru dapat memberikan berupa pertanyaan kepada siswa untuk melatih siswa dalam menjawab secara lisan, menulis dan menggambar.

5) Keterampilan Motorik,

Tidak hanya mencakup kegiatan fisik, melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual. Untuk mengetahui seseorang memiliki kapabilitas keterampilan motorik, kita dapat melihatnya dari segi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot, serta anggota badan yang diperlihatkan orang tersebut.

Selanjutnya Menurut Bloom, indikator hasil belajar dapat diklasifikasikan menggunakan taksonomi tujuan pendidikan yang dikenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai “*The Taxonomy Of Education Objectives*”. Bloom³³ mengklasifikasikan tujuan pembelajaran kedalam tiga ranah yang berbeda diantaranya.

a) Ranah Kognitif

Adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses pembelajaran terdiri atas kegiatan sejak dari penerima stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak.

b) Ranah Afektif

Hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

c) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.³⁴

Dari ketiga ranah tersebut, kognitif merupakan ranah yang paling sering dinilai oleh guru disekolah karena keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Teori-teori diatas mengindikasikan bahwa siswa akan mencapai hasil belajar melalui proses

³³ Akhiruddin: dkk *Belajar dan Pembelajaran*, CV. Cahaya Bintang Cermelang, 2019, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang evaluasinya melalui tes.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah proses pencapaian yang optimal yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam mata pelajaran IPS.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor Internal
 - a) Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu di kembangkan atau dilatih.
 - b) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
 - c) Motivasi merupakan serangkaian usaha usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu.
 - d) Cara belajar adalaah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor lingkungan sekolah yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas.
 - b) Faktor Keluarga faktor yang dipengaruhi oleh keluarga siswa tersebut, dimana didalam terdapat cara orang tua mendidik anak, kondisi ekonomi dan lain sebagainya.
 - c) Faktor lingkungan masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut, lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa.³⁵

B. *Small Group Work*

1. Pengertian *Small Group Work*

Small Group Work (SGW) yaitu metode yang mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil. Metode ini dapat dilakukan untuk mengajarkan materi-materi khusus. Kerja kelompok kecil merupakan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Yang mana siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.³⁶

Small Group Work ialah penyampaian materi ajar dengan cara berkelompok (*group*) sehingga titik keberhasilannya ditentukan oleh cara kerja kelompok itu sendiri. Dengan demikian cara kerja kelompok adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Bagi kelompok adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, bagi kelompok yang kerjanya bagus dan efektif, maka hasil belajarnya juga bagus tetapi begitu juga sebaliknya jika cara kerja kelompok tidak maksimal maka hasil akhir dari pembelajaran *group* atau kelompok juga tidak maksimal.

³⁵ Leni Marlina, Sholehun. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhamadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Unimuda*: <http://repository.unpas.ac.id>

³⁶ Nanda Septiana 2021. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Jurnal Waniamney Of Islamic Education* Vol.02 No.1 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Small Group Work salah satu metode pembelajaran yang dibina untuk mengendalikan rasa egois diantara peserta didik sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial dikelas. Peserta didik dibiasakan hidup bersama, bekerja sama kelompok akan menyadari bahwa dirinya memiliki kekurangan dan kelebihan. Persaingan positif pun terjadi dikelas dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.³⁷

Martinis Yamin dan Bansu menyatakan group work dapat dipanang sebagai suatu modifikasi dari diskusi seluruh kelas (*Whole-Class Discussion*) dan melengkapi diskusi, namun keberhasilan *Group Work* tergantung dari banyak faktor yang tentu dapat membantu diskusi kelas.³⁸

Menurut Robert dan William dalam Roestynya adalah kerja kelompok sebagai kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Menurut Peterson menyatakan dalam Martinis dan Bansu bahwa SGW melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi. Dengan meningkatkannya prestasi siswa berarti hasil belajar siswa juga meningkat. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.³⁹

³⁷ Eka Abdul Hamid. 2018, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Small Group Work dan Media Audio Visual Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 1, No. 1, Desember 2018

³⁸ Istarani; Muhamad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Cv. Media Persada, 2014. Hlm. 206

³⁹ Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi Small Group Work Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016, hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Small Group Work merupakan strategi pembelajaran yang menyuruh siswa bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok dari pada menjelaskan secara klasikal, strategi pengajaran kerja kelompok kecil (*Small Group Work*) adalah strategi yang berpusat kepada siswa dimana siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.⁴⁰

Menurut Kartikasari, *Small-Group Work* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dengan membahas materi pelajaran dalam diskusi kecil yang terdiri dari 3-5 orang dalam satu kelompok yang heterogen sehingga secara tidak langsung memunculkan pembelajaran dengan pendekatan tutor sebaya. Guru dalam hal ini hanya sebagai fasilitator.

Menurut Killen dan Martinis Yamin *Small Group Work* merupakan strategi pembelajaran yang menyuruh siswa bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok dari pada menjelaskan secara klasikal.⁴¹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Small Group Work* salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar dalam mngorganisasikan siswa dalam kelompok kecil. Yang mana siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja Bersama-sama.

⁴⁰ Zohra.2014. Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Work* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengembangkan Semangat Wirausaha dikelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Lhokseumawe, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Vol,II No. 2 November 2014*

⁴¹ [Apa itu Strategi Belajar Small Group Work?? - Asrar Aspia Manurung \(umsu.ac.id\).](http://umsu.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Langkah-Langkah Metode *Small Group Work*

Langkah-langkah metode *Small Group Work* (SGW) yang dapat digunakan dalam pembelajaran menurut Istarani dan Muhamad Riwan yaitu⁴²:

- 1) Persiapan dan pembentukan group
- 2) Penjelasan focus pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi
- 4) Pemberian bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
- 5) Monitoring terhadap hasil kerja siswa dan mempresentasekannya.
- 6) Pemberian feedback oleh guru terhadap hasil kerja group.
- 7) Pengambilan Kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode *Small Group Work* menurut pendapat Sudjana S adalah:⁴³

- 1) Mempersiapkan peserta didik.
- 2) Membentuk kelompok yang terdiri 3-4 orang
- 3) Menjelaskan focus materi pembelajaran yang akan dicapai
- 4) Memberikan arahan petunjuk kerja kepada peserta didik didalam group
- 5) Monitoring terhadap hasil kerja siswa
- 6) Mempresentasikan hasil kerja kelompok peserta didik
- 7) Memberikan apresiasi dan reward kepada hasil kerja kelompok peserta didik.
- 8) Mengambil kesimpulan terhadap hasil kerja kelompok peserta didik

⁴² Istarani; Muhamad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Cv. Media Persada, 2014. Hlm. 206

⁴³ Sudjana S, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partipasi*, (Bandung : Falah Production, 2001), h 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan model ini adalah menurut pendapat Istarani dan Muhamad Riwan yaitu sebagai berikut:

- 1) Persiapan dan pembentukan group
- 2) Penjelasan focus pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi
- 4) Pemberian bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
- 5) Monitoring terhadap hasil kerja siswa dan mempresentasekannya.
- 6) Pemberian feedback oleh guru terhadap hasil kerja group.
- 7) Pengambilan Kesimpulan.

3. Kelebihan *Small Group Work*

Beberapa kelebihan metode ini digunakan secara efektif yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya dan ini akan membantu siswa memahami materi ini.
- 2) Melibatkan siswa secara aktif sehingga meningkatkan prestasi siswa.
- 3) Siswa yang mengerti akan menjelaskan ke temannya
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
- 5) Membantu siswa untuk menghormati siswa lainnya baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerja sama.⁴⁴
- 6) Memperbolehkan merubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan siswa.

⁴⁴ Rizeky Yosi Ana, Esti Harini. Model Pembelajaran Small Group Work Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, No. 1 Maret 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kekurangan *Small Group Work*

Small Group Work juga memiliki beberapa keterbatasan antara lain :⁴⁵

- 1) Seorang guru tidak mudah mengontrol semua siswa di dalam group.
- 2) Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota *group* lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau berbeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam group).
- 3) Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap grup, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.
- 4) Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk “mengajar sesama mereka”.
- 5) Beberapa guru merasa tidak mudah mengontrol semua siswa dalam group.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini berkenaan dengan metode pembelajaran *Small Group Work* Terhadap hasil belajar ips siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode pembelajaran *Small Group Work* sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y)

A. Indikator Metode Pembelajaran *Small Group Work* (X)

Langkah-langkah metode pembelajaran menurut Martinis

- 1) Persiapan dan pembentukan group
 - a) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembukaan pembelajaran.
 - b) Penentuan Jumlah Anggota: Tentukan jumlah anggota yang ideal untuk setiap kelompok (misal, 4-5 orang).

⁴⁵ Istarani; Muhamad Ridwan, *Op.Cit.* hlm 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penjelasan Focus Pembelajaran yang Ingin Dicapai
 - a) Tujuan yang Jelas: Sampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik dan mudah dipahami oleh siswa.
 - b) Relevansi: Hubungkan tujuan pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari dan kehidupan nyata siswa.
- 3) Mempersiapkan Kelengkapan Bahan-Bahan Diskusi
 - a) Sediakan materi yang relevan dengan topik diskusi, seperti teks bacaan, gambar, atau video.
 - b) Sediakan alat bantu yang diperlukan, seperti kertas, pena, spidol, atau komputer.
- 4) Pemberian Bimbingan dan Arahan
 - a) Peran Guru: Jelaskan peran masing-masing anggota dalam kelompok dan bagaimana mereka dapat bekerja sama.
 - b) Berikan petunjuk yang jelas tentang langkah-langkah yang harus dilakukan, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian tugas.
- 5) Monitoring terhadap Hasil Kerja Siswa dan Presentasi
 - a) Pengamatan Aktif: Amati secara aktif proses kerja kelompok, identifikasi kesulitan yang dihadapi, dan berikan bantuan jika diperlukan.
 - b) Presentasi: Berikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
- 6) Pemberian Feedback oleh Guru
 - a) Fokus pada Proses: Berikan feedback yang baik melalui kata-kata, fokus pada proses kerja kelompok, bukan hanya hasil akhir.
- 7) Pengambilan Kesimpulan
 - a) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok secara keseluruhan.
 - b) Hubungkan kesimpulan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Indikator Hasil Belajar (Y)

Untuk mengukur hasil belajar dapat dilihat dari indikator hasil belajar sebagai berikut:

- Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- Ranah afektif, diantaranya penerimaan, menanggapi, menilai, organisasi, serta karakterisasi dengan suatu nilai.
- Ranah tindakan, meliputi pelaksanaan pekerjaan, penggunaan peralatan, berkomunikasi dan berkarya.

D. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Ni Nyoman Padmi dalam jurnal “Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *SmallL Group Work* (SGW) Dengan Media Gambar” dari hasil analisis ini Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Small Group Work* (SGW) dengan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya mencapai nilai rata-rata 60,76, pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70,51 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 79,74. Presentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada awal pembelajaran ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 30,76%. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 82,05%, dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Small Group Work* (SGW) dengan media gambar dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas III semester II SD Negeri 2 Bedulu tahun pelajaran 2018/2019.⁴⁶ Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yaitu metode pembelajaran *Small Group Work* (SGW). Perbedaannya adalah terletak pada variabel (Y) yang mana penelitian Ni Nyoman untuk meningkatkan Prestasi belajar IPS siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar.

- 2) Rekaza Akbar dalam jurnal “ Penerapan Metode *Small Group Work* Terhadap Kemampuan Menyusun Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2019/2020.” dari hasil analisis ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Small Group Work* terhadap kemampuan menyusun paragraf eksposisi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Alas tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi penelitian berjumlah sebanyak 102 siswa, sampel penelitian berjumlah 21 siswa yang diambil dengan sistematis sampling. Metode eksperimen dengan analisis diskriptif kuantitatif, dengan melakukan analisis regresi sederhana dan uji F. Adapun data yang diperoleh yaitu rata-rata tes awal (Pre test) siswa sebesar 5,5 dengan standar deviasi (SDx) sebesar 6,34, dengan kriteria kelulusan sebanyak 18 siswa tidak lulus dan 3 orang lulus. Setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Small Group Work* nilai rata-rata

⁴⁶ Ni Nyoman Padmi (2020), *Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Small Group Work (SGW) Dengan Media Gambar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Vol. 3 No. 1, April 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan tes akhir(Post test) siswa sebesar 74,76 dan standar deviasi (SDy) sebesar 6,22 dengan kriteria kelulusan sebanyak 21 siswa lulus. Perhitungan dengan menggunakan uji F di dapati nilai Fhitungsebesar 6,65. Setelah dilakukan analisis didapati bahwa nilai hitung $6,65 > 4,35$ pada signifikan 0,05 maka pembelajaran menggunakan metode *Small Group Work* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dengan menyusun paragraph eksposisi dengan demikian hipotesis diterima. Simpulan penelitian diketahui bahwa penerapan metode *small group work* berpengaruh terhadap kemampuan menyussun paragraf eksposisi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lawe Alas tahun pembelajaran 2019/2020.⁴⁷ Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rekaza Akbar dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yaitu metode pembelajaran *Small Group Work* (SGW). Perbedaannya adalah terletak pada variabel (Y) yang mana penelitian Rekaza Akbar untuk kemampuan Menyusun paragraph eksposisi pada siswa , sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar.

- 3) Andari Duhita Jayanti dalam jurnal “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Menggunakan Moel Pembelajaran *Small Group Work* ” dari hasil analisis di atas terdapat diketahui bahwa Motivasi siswa juga masih perlu ditingkatkan, rata-rata persentase angket pada pra siklus yaitu sebesar 39,78%. Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work*. Penerapan model pembelajaran

⁴⁷ Rekaza Akbar (2019), Penerapan Metode *Small Group Work* Terhaap Kemampuan Menyusun Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2019/2020. Jurnal Bahasa & Sastra Vol.4 No.1 Juli-Desember 2019/93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Small Group Work ini dimulai dari ini dimulai dari pengelompokan siswa oleh guru menjadi kelompok kerja kecil yang terdiri dari 2-3 siswa. Sintaks dari pembelajaran dengan menggunakan model *Small Group Work*, Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata persentase angket dan tes prestasi belajar yang diberikan Pada pra siklus. Siklus I dan siklus II⁴⁸ Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andari Duhita Jayanti dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yaitu metode pembelajaran *Small Group Work* (SGW). Perbedaannya adalah terletak pada variabel (Y) yang mana penelitian Andari Duhita Jayanti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar.

- 4) Erik Aditia Ismaya dalam jurnal “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Gambar dan *Small Grup Discussion* (SGD) di Kelas VI SDN 4 Gulang” dari hasil analisis di atas terdapat Perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial atau IPS kelas 6 SD 4 Gulang tentang kenampakan alam dan keadaan sosial di Indonesia dan negara-negara tetangga (ASEAN) melalui gambar dan *Small Group Discussion* (SGD) meningkat. Oleh karena itu, hasil menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Pada pra siklus sebelum peneliti menggunakan media gambar dan (SGD) hanya memperoleh 2 siswa dari total 13 siswa yang tuntas (15%). Kemudian pada siklus 1 diperoleh hasil rata-rata 65 dan 8 siswa (61%) tuntas dalam siklus I. dilanjutkan pada siklus II, nilai rata-rata 78 dan

⁴⁸ Andari Duhita Jayanti (2016), *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Small Group Work*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 1, Maret 2016

11 siswa (91%). Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30% menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VI SD 4 Gulang tentang kenampakan alam dan keadaan sosial di Indonesia dan negara-negara tetangga (ASEAN) melalui gambar dan small group discussion memberikan dampak baik pada hasil belajar IPS.⁴⁹ Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Erik Aditia Ismaya dengan yang akan diteliti yang mana variabel (X) yaitu metode pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD). Persamaannya adalah terletak pada variabel (Y) yang mana penelitian Erik Aditia Ismaya untuk hasil belajar siswa dan penelitian ini menggunakan hasil belajar.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu “Pengaruh Metode *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar”.

Ha : Adanya Pengaruh yang signifikan antara metode *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar.

Ho : Tidak adanya pengaruh metode *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar.

⁴⁹ Erik Aditia Ismaya (2023), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Gambar dan Small Grup Discussion (SGD) di Kelas VI SDN 4 Gulang. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara* P-ISSN: 2656-3223, E-ISSN: 2746-5675 Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group* yang Dimana desain memiliki kesamaan dengan *Pretest Posttest Control Group* desain akan tetapi yang membedakan adalah pada desain *Nonequivalent Control Group Desain* yaitu kelas eksperimen dan control tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu satu kelas *eksperimen* dan satu kelas *control*. Creawll mengatakan bahwa penelitian *eksperimen* digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Eksperimen* yaitu kajian penelitian yang mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen tersebut.⁵⁰

Pada penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh metode pembelajaran *Small Group Wrok* yang diterapkan pada kelas *eksperimen* dan pembelajaran tidak menggunakan metode pembelajaran *Small Group Wrok* yang diterapkan pada kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa..

⁵⁰ Creawell, John W. 2012. Research Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Rancangan Penelitian

| | | |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
| O3 | | O4 |

Sumber : Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D Prof.Dr. Sugiono

O₁ = Pretest kelas eksperimen sebelum perlakuan

O₂ = Posttest kelas Kontrol setelah perlakuan

O₃ = Aktivitas kelas kontrol sebelum penerapan

O₄ = Aktivitas Kelas Eksperiment Penerapan

X = Perlakuan penggunaan Metode Pembelajaran *Small*

Group Work Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar yang beralamat di jl. Raya Pekanbaru – Bangkinang km 23 Desa Danau Bingkuang, Kec. Tambang, Kab. Kampar Prov. Riau

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2025/2026. Pada antara bulan Januari – Maret dengan menyesuaikan jadwal pelajaran IPS kelas VII yang ada di MTS N 8 Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dijadikan target didalam suatu penelitian. Objek penelitian bisa berupa manusia, udara, hewan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhan, peristiwa sika hidup, gejala, dan lain sebagainya.⁵¹Populasi dalam penelitian ini ialah siswa pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar sebanyak 133 orang yang tergambar dalam tabel berikut ini

Tabel III.2
Populasi Penelitian

| NO | KELAS | TOTAL SISWA |
|----|--------|-------------|
| 1. | VII 1 | 33 |
| 2. | VII 2 | 33 |
| 3. | VII 3 | 33 |
| 4. | VII 4 | 33 |
| | Jumlah | 132 |

Sumber: Data dari Staff Tata Sekolah Madrasah tsanawiyah Negeri 8 kampar

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi diambil sesuai prosedur sehingga bisa memawakili populasi.⁵² Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara *purposive* sampling. Sampel penelitian ini menggunakan kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen (Metode *small grup Work*) yang berjumlah 33 siswa dan kelas VII 2 sebagai kelas control (Metode ceramah) yang berjumlah 33 siswa karena kelas ini memiliki nilai rata-rata yang hampir sama.

⁵¹ Harono 2011. Metode Penelitian Pekanbaru: Zanafa Publishing hlm. 46.

⁵² Ibid , hlm 64.

D. Variabel Penelitian

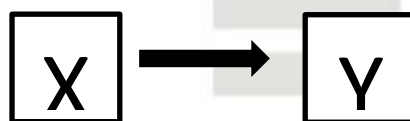
Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Independent Variabel sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Sugiyono mengungkapkan bahwa, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁵³. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Small Group Work*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁵⁴. Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa kelas VII. Keterangan:



Keterangan :

X : Metode *Small Group Work*

Y : Hasil Belajar Siswa

⁵³ Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

⁵⁴ Ibid, hlm.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes hasil belajar teknik yang digunakan selanjutnya adalah tes dengan cara mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif, dimana siswa bisa memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Ada dua macam perlakuan yang dilakukan yaitu Pre Test dan Post Test. Pretest digunakan sebelum diberikan treatment (perlakuan) sedangkan posttest digunakan sesudah diberikan treatment (perlakuan). Berdasarkan uraian diatas maka tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTsN 8 Kampar.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan, dengan disertai pencatatan serta cermat dan sistematis. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Sebelum pelaksanaan, penelitian harus menetapkan aspek-aspek tingkah laku yang akan di observasi. Tahap observasi kelas dilakukan dengan menggunakan skala penilaian yang meliputi penilaian guru dalam mengajar dan penilaian siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Lokasi penelitian khususnya di kelas VIII A dan VIII B dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MTsN 8 Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil ulangan harian siswa yang diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran ekonomi, mengetahui sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru dan siswa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Menurut arikunto uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada instrumen digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item) N

: jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Data Validitas Butir Soal

| No Item Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-----------------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,222 | 0,355 | Tidak Valid |
| 2 | 0,485 | 0,355 | Valid |
| 3 | 0,268 | 0,355 | Tidak Valid |
| 4 | 0,228 | 0,355 | Tidak Valid |
| 5 | 0,608 | 0,355 | Valid |
| 6 | 0,734 | 0,355 | Valid |
| 7 | 0,799 | 0,355 | Valid |
| 8 | 0,040 | 0,355 | Tidak Valid |
| 9 | 0,584 | 0,355 | Valid |
| 10 | 0,725 | 0,355 | Valid |
| 11 | 0,816 | 0,355 | Valid |
| 12 | 0,527 | 0,355 | Valid |
| 13 | 0,680 | 0,355 | Valid |
| 14 | 0,321 | 0,355 | Tidak Valid |
| 15 | 0,628 | 0,355 | Valid |
| 16 | 0,767 | 0,355 | Valid |
| 17 | 0,799 | 0,355 | Valid |
| 18 | 0,714 | 0,355 | Valid |
| 19 | 0,794 | 0,355 | Valid |
| 20 | 0,628 | 0,355 | Valid |
| 21 | 0,472 | 0,355 | Valid |
| 22 | 0,765 | 0,355 | Valid |
| 23 | 0,655 | 0,355 | Valid |
| 24 | 0,676 | 0,355 | Valid |
| 25 | 0,783 | 0,355 | Valid |

Sumber : Pengolahan data SPSS Tahun 2025

Berdasarkan tabel III.3 di atas hasil pengolahan validitas butir soal, maka terdapat 20 butir soal yang valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Setelah dihitung r hitung dibandingkan dengan r tabel 0.355. Hasil korelasi item dikatakan valid product momen, dengan taraf signifikan 5%, jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu pengujian untuk kestabilan atau konsistensi skor suatu alat ukur dalam penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan pada waktu yang berbeda. Wright Stone mengarahkan bahwa reliabilitas merupakan suatu perkiraan terhadap tingkatan kestabilan atau konsistensi antara pengukuran pertama dan pengukuran ulangan pada instrumen yang sama⁵⁵: Adapun rumus koefisien reliabilitas yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen ini adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

- R₁₁ = Relianilitas instrumen
 N = Jumlah butir pertanyaan
 Si = Varian skor setiap item pertanyaan
 St = Varian total

Mengenai hasil pengujian terhadap 20 item yang valid di atas disajikan pada tabel berikut :

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .893 | 20 |

Sumber : Olahan Data (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.4 Hasil uji reliabilitas di atas maka diperoleh reliabilitas tes sebesar 0,893 yang mana lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana, 2021. Hlm 242

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari r tabel (0,70). Maka dapat disimpulkan bahwa tes soal yang di ujikan sudah reabel.

3. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan pengujian terhadap butir-butir soal yang dimana bertujuan untuk melihat kesanggupan butir soal itu dalam meilah antara peserta tes yang meiliki kemampuan tinggi dan peserta tes yang memiliki kemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda doal dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{JBa}{Na} - \frac{jB_b}{N_b}$$

Keterangan :

D : Indeks daya pembeda butir soal

JBA : Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

JBB : Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar Na

: Jumlah seluruh kelompok atas Nb : Jumlah seluruh kelompok bawah.

Tabel III. 5
Kriteriaa Daya Pembeda Soal

| Koefesien Korelasi | Kriteria Daya Pembeda |
|--------------------|-----------------------------|
| 0,40 – 1,00 | Baik |
| 0,30 – 0,39 | Sedang (Tidak Perlu Revisi) |
| 0,20 – 0,29 | Cukup Perlu Direvisi |
| -1,00 – 0,19 | Tidak Baik |

Penulis telah melakukan uji daya pembeda soal terhadap instrument penelitian . adapun secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Hasil Daya Pembeda

| No Item Pertanyaan | Daya Pembeda | Keterangan |
|--------------------|--------------|------------|
| Soal Nomor 1 | 0,166 | Cukup |
| Soal Nomor 2 | 0,321 | Sedang |
| Soal Nomor 3 | 0,082 | Tidak baik |
| Soal Nomor 4 | 0,176 | Cukup |
| Soal Nomor 5 | 0,568 | Baik |
| Soal Nomor 6 | 0,705 | Baik |
| Soal Nomor 7 | 0,777 | Baik |
| Soal Nomor 8 | -0.021 | Tidak baik |
| Soal Nomor 9 | 0.542 | Baik |
| Soal Nomor 10 | 0.696 | Baik |
| Soal Nomor 11 | 0.796 | Baik |
| Soal Nomor 12 | 0.484 | Baik |
| Soal Nomor 13 | 0.648 | Baik |
| Soal Nomor 14 | 0.274 | Cukup |
| Soal Nomor 15 | 0.590 | Baik |
| Soal Nomor 16 | 0.741 | Baik |
| Soal Nomor 17 | 0.777 | Baik |
| Soal Nomor 18 | 0.687 | Baik |
| Soal Nomor 19 | 0.773 | Baik |
| Soal Nomor 20 | 0.590 | Baik |
| Soal Nomor 21 | 0.306 | Sedang |
| Soal Nomor 22 | 0.740 | Baik |
| Soal Nomor 23 | 0.619 | Baik |
| Soal Nomor 24 | 0.643 | Baik |
| Soal Nomor 25 | 0.759 | Baik |

Sumber : Olahan Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel III.6 di atas diketahui hasil uji daya beda soal menunjukkan bahwa, dari 25 item soal, terdapat 18 soal yang mempunyai daya pembeda baik, 2 soal yang mempunyai daya pembeda sedang, 3 soal yang termasuk daya pembeda cukup, dan 2 soal yang termasuk daya pembeda tidak baik. Oleh karena itu, dari 25 item soal yang sudah diuji daya pembedanya, maka terdapat 20 item soal yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk melihat serta menentukan apakah suatu butir soal tersebut digolongkan mudah, sedang, atau sukar. sehingga dapat menggambarkan kemampuan siswa sebenarnya. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{N}$$

Keterangan ⁵⁶:

I = indeks kesukaran

R = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

N = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Sudjana dalam Jihad & Haris (2008) berpendapat terkait kriteria tingkat kesukaran yaitu:

Tabel III.7
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

| Rentang | Keterangan |
|-----------|--------------|
| 0-0,15 | Sangat sukar |
| 0,16-0,30 | Sukar |
| 0,31-,70 | Sedang |
| 0,71-1,00 | Mudah |

Dari hasil uji indeks kesukaran soal, maka dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini:

⁵⁶ Putu Ade Andre Payatnya, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis statistic dengan SPSS*, Jogjakarta: Depublis , 2018, hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.8
Hasil Kesukaran Soal

| Butir Soal | Indeks Kesukaran | Keterangan |
|---------------|------------------|------------|
| Soal Nomor 1 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 2 | 0,91 | Mudah |
| Soal Nomor 3 | 0,91 | Mudah |
| Soal Nomor 4 | 0,76 | Mudah |
| Soal Nomor 5 | 0,64 | Sedang |
| Soal Nomor 6 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 7 | 0,73 | Mudah |
| Soal Nomor 8 | 0,61 | Sedang |
| Soal Nomor 9 | 0,64 | Sedang |
| Soal Nomor 10 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 11 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 12 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 13 | 0,73 | Mudah |
| Soal Nomor 14 | 0,79 | Mudah |
| Soal Nomor 15 | 0,67 | Sedang |
| Soal Nomor 16 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 17 | 0,73 | Mudah |
| Soal Nomor 18 | 0,76 | Mudah |
| Soal Nomor 19 | 0,76 | Mudah |
| Soal Nomor 20 | 0,67 | Sedang |
| Soal Nomor 21 | 0,88 | Mudah |
| Soal Nomor 22 | 0,73 | Mudah |
| Soal Nomor 23 | 0,64 | Sedang |
| Soal Nomor 24 | 0,70 | Sedang |
| Soal Nomor 25 | 0,70 | Sedang |

Sumber : Olahan Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel III.8 di atas Hasil uji indeks kesukaran soal instrumen diketahui bahwa, dari 25 soal terdapat 11 soal yang termasuk mudah, dan 14 soal masuk dalam kategori sedang. Penulis dalam hal ini mengukur tingkat kesukaran item soal menggunakan alat bantuan berupa program data SPSS data terkait pengukuran dapat di lihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Jika terdistribusi normal dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic berjenis non-parametik (Sofyan Siregar, 2020:153). Analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogrov Smirnov. Tes satu sampel Kolmogrov Smirnov adalah satu tes 42 Goodness of-fit artinya yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu. Tes ini menerapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari suatu populasi dengan distributive tertentu itu.

$$D = \text{Maksimum } F_o(X) - S_n(X)$$

Prosedur pengujian kolmogrov semirnov ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tetapkanlah fungsi komulatif teoretisnya yakni distribusi komulatif yang diharapkan di bawah H_0
- Aturlah skor-skor yang diobservasi dalam suatu distribusi komulatif dengan memasangkan setiap interval $S_n(X)$ dengan interval $F_o(X)$ yang sebanding.
- Untuk setiap jenjang pada distribusi kumulatif kurangilah $F_o(X)$ dengan $S_n(X)$
- Dengan memakai rumus Carilah D.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Untuk menguji kesamaan variansi digunakan uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{variabel terkecil}} = \text{variabel terbesar} / \text{variabel terkecil}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F$ tabel maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F$ tabel maka H_0 ditolak.

3. Effect Size

Effect Size, merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variable independent (Metode pembelajaran *Small Grup Work*) terhadap variable dependen (hasil belajar siswa), dilakukan menggunakan rumus *effect size* yaitu:

$$r = \frac{Y1 - Y2}{Sd}$$

Keterangan:

r = *Effect Size*

$Y1$ = Rata-rata kelas eksperimen

$Y2$ = Rata-rata kelas kontrol

Sd = Standar Devias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji t

Uji t merupakan suatu uji yang dimana untuk menentukan seberapa jauh sebuah variable independen mempengaruhi dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_a diterima atau H_0 ditolak dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Rumus dari uji t tersebut sebagai berikut:⁵⁷

$$t = \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Keterangan :

N = Total Sampel

R = Nilai Koefisien Korelasi Persial

K = Total Variable Independen

Pengujian t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibanding t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel maka H_0 diterima.

Jika t hitung < t tabel maka H_0 ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Bambang sudaryana, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta :Cv Budi Utama, 2012, hlm 281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa, metode pembelajaran *small group work* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai posttest eksperimen sebesar 78,33 sedangkan nilai rata-rata posttest kontrol sebesar 69,85. Berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,847 > 1,669$), maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Sedangkan hasil uji *effect size* diperoleh nilai sebesar 0,69 yang diartikan pengaruh metode *small group work* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar memiliki *moderate effect* (efek sedang).



B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru guru disarankan lebih banyak menggunakan metode dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu metode tersebut adalah Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Kecil (*Small Group Work*).
2. Bagi siswa Siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran IPS lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Kecil (*Small Group Work*) agar hasil belajar menjadi lebih baik.
3. Bagi pihak sekolah Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode, dalam hal ini Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Kecil (*Small Group Work*).
4. Bagi peneliti lain Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Kecil (*Small Group Work*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

UIN SUSKA RIAU



Daftar Pustaka

- Akhiruddin: dkk *Belajar dan Pembelajaran*, CV. Cahaya Bintang Cermelang, 2019, [Apa itu Strategi Belajar Small Group Work?? - Asrar Aspia Manurung \(umsu.ac.id\)](http://umsu.ac.id).
- Bambang sudaryana, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta :Cv Budi Utama, 2012,
- Creawell, John W. 2012. *Research Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka. 2013.
- Dirgantara Wicaksono, Iswan. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhamadiyah Pamulang Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD Vol, 3 No, 2 November 2019*.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kementerian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Eka Abdul Hamid. 2018, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Small Group Work dan Media Audio Visual Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 1, No. 1, Desember 2018*
- Emilia Susanti, Akmal. *Pengantaran IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, Jl.Swadaya Kom.Rindu Serumpun: Kreasi Edukasi Publisng and Consulting Company, 2016.
- Erik Aditia Ismaya (2023), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Gambar dan Small Grup Discussion (SGD) di Kelas VI SDN 4 Gulang. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara P-ISSN: 2656-3223, E-ISSN: 2746-5675 Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023*
- Gusnarib Wahab; Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Harono 2011. *Metode Penelitian Pekanbaru*: Zanafa Publishing.
- Henry Cloud and John Townsend, *Making Small Group Work*, Zondervan, Grand Rapids, 2003.
- Insyirah Meizaluna Ageng. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Small Group discussion Media Gambar Dan Audio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visual. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 3 No, 1 Nopember 2023.

Istarani; Muhamad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Cv. Media Persada, 2014.

Jayanti, Andari Duhita (2016), Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Menggunakan Moel Pembelajaran Small Group Work. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 4 No 1, Maret 2016

Leni Marlina, Sholehun. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhamadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Unimuda*: <http://repository.unpas.ac.id>

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).

M. Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

Melvin L Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2006).

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edesi Pertama*. Jakarta : Kencana, 2021.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algasindo, 2011.

Nanda Septiana 2021. Pengaruh Strategi Pembelajaran Small Group Work Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Jurnal Waniamney Of Islamic Education* Vol.02 No.1 Juni 2021

Ni Nyoman Padi (2020), Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Small Group Work (SGW) Dengan Media Gambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 3 No. 1, April 2020.

oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Putu Ade Andre Payatnya, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis statistic dengan SPSS*, Jogjakarta: Depublis, 2018.

Rekaza Akbar (2019), Penerapan Metode *Small Group Work* Terhadap Kemampuan Menyusun Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Bahasa & Sastra Vol.4 No.1 Juli-Desember 2019/93*

Rizeky Yosi Ana, Esti Harini. Model Pembelajaran *Small Group Work* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, No. 1 Maret 2016

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2016).

Sakilah, *Pengantar dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Cetakan Firdaus, 2019.

Samsu Somadayo. Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Konsep Cerita Pengalaman Yang Mengesankan Siswa Kelas V SD Negeri 27 Kota Ternate. *Jurnal PGSD FKIP Unkhair*, Vol. 6 No. 1 Juni 2020

Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi *Small Group Work* Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016.

Sudjana S, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partipasi*, (Bandung : Falah Production, 2001).

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta

Susanto, Ahmat (2003), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Taufiq Akbar 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Pesuangan Siblah Krueung, Kabupaten Bireun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Vol. 4 No. 2 – Juni 2019*

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2008.

Yessy Nur Endah Sary, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim



Zohra.2014. Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Work* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengembangkan Semangat Wirausaha dikelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Lhokseumawe, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Vol,II No. 2 November 2014*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Lampiran 1 ATP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII (FASE D)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : MTsN 8 Kampar

Kelas / Semester : VII / Genap
Tahun Ajaran : 2025 /2026

| MATERI | |
|--------|--------------------------------|
| TEMA 1 | Keluarga Awal Kehidupan |
| TEMA 2 | Keberagaman Lingkungan Sekitar |
| TEMA 3 | Potensi Ekonomi Lingkungan |
| TEMA 4 | Pemberdayaan Masyarakat |

| SKEMA MATERI | | | |
|---|---|---|--------------------------------|
| Cakupan Elemen | Produk Akhir/ Aksi | Indikator Capaian Pembelajaran | Saran Alokasi Waktu (JP) |
| Keluarga Awal Kehidupan | | | |
| Peserta didik memahami Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial | <i>A. Keberadaan Diri dan Keluarga</i> <i>B. Mengenai Lokasi Tempat Tinggal</i> 1. Lokasi 2. Kondisi Wilayah Indonesia | Setelah melakukan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan sejarah asal-usul | 20 (1 JP = 40 menit) |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

| | | | |
|--|--|--|-----------------------------|
| <p><i>Ruang Lingkup materi:</i></p> <p>1. <i>Sejarah:</i></p> <p>a) Mikrohitori</p> <p>b) Sejarah lokal</p> <p>c) Tradisi lisan</p> <p>2. <i>Geografi:</i></p> <p>a) Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>b) Peta, denah, dan skala wilayah</p> <p>c) Kependudukan</p> <p>3. <i>Ekonomi:</i></p> <p>a) Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup</p> <p>b) Manajemen keuangan</p> <p>4. <i>Sosiologi:</i></p> <p>a) Sosialisasi</p> <p>b) Nilai dan norma</p> | <p>3. <i>Pemahaman Lokasi Melalui Peta</i></p> <p>C. <i>Sosialisasi dalam Masyarakat</i></p> <p>1. <i>Sejarah Lisan</i></p> <p>2. <i>Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral</i></p> <p>3. <i>Sosialisasi</i></p> <p>4. <i>Nilai dan Norma</i></p> <p>5. <i>Interaksi Antarwilayah</i></p> <p>D. <i>Aktivitas Memenuhi Kebutuhan</i></p> <p>1. <i>Kebutuhan Hidup Manusia</i></p> | <p>keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan interaksi antarwilayah. • Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat. • Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup. | |
| <p>Keberagaman Lingkungan Sekitar</p> | | | |
| <p>Peserta didik Memahami hubungan antara kondisi geograis daerah dengan karakteristik dan ora masyarakat beraktivitas.</p> <p><i>Ruang Lingkup Materi:</i></p> | <p>1. <i>Sejarah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan manusia pada masa Praaksara <p>2. <i>Geografi:</i></p> <p>a) Fitur geograis</p> | <p>Pada “Tema II: Keberagaman Lingkungan Sekitar”, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar | <p>20 (1 JP = 40 menit)</p> |



| | | | |
|---|--|---|-----------------------------|
| <p>1. <i>Sejarah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan manusia pada masa Praaksara <p>2. <i>Geografi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Fitur geograis b) Fenomena geosfer c) Kependudukan <p>3. <i>Ekonomi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan <p>4. <i>Sosiologi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Interaksi sosial b) Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah | <p>b) Fenomena geosfer</p> <p>c) Kependudukan</p> <p>3. <i>Ekonomi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan <p>4. <i>Sosiologi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Interaksi sosial b) Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah | <p>sebagai proses geografis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi. • Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang. • Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya) • Menganalisis perubahan karakterisitik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial. | |
| Potensi Ekonomi Lingkungan | | | |
| <p>Peserta didik Memahami Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.</p> <p><i>Ruang Lingkup Materi:</i></p> <p>1. <i>Sejarah:</i></p> | <p><i>Ruang Lingkup Materi:</i></p> <p>1. <i>Sejarah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perdagangan pada masa kerajaan <p>2. <i>Geografi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Jalur perdagangan antarpulau b) Karakteristik wilayah pesisir dan | <p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan potensi sumber daya alam • Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam | <p>20 (1 JP = 40 menit)</p> |



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk...

| | | | |
|--|--|---|-----------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perdagangan pada masa kerajaan <p>2. <i>Geografi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Jalur perdagangan antarpulau Karakteristik wilayah pesisir dan pedalaman <p>3. <i>Ekonomi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi Pelaku ekonomi Peranan masyarakat dalam perekonomian <p>4. <i>Sosiologi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mobilitas Sosial | <p>pedalaman</p> <p>3. <i>Ekonomi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi Pelaku ekonomi Peranan masyarakat dalam perekonomian <p>4. <i>Sosiologi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mobilitas Sosial | <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian Menjelaskan status dan peran social Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial | |
| <p>Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Peserta didik Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal.</p> <p>Ruang Lingkup Materi:</p> <p>1. <i>Sejarah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah lokal (Tematik) <p>2. <i>Geografi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Fitur lingkungan | <p>1. <i>Sejarah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah lokal (Tematik) <p>2. <i>Geografi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Fitur lingkungan <p>3. <i>Ekonomi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Keuangan <p>4. <i>Sosiologi:</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik diharapkan mampu untuk menganalisis hubungan antara kondisi geograis lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. | <p>20 (1 JP = 40 menit)</p> |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

3. *Ekonomi:*

- Pengelolaan Keuangan

4. *Sosiologi:*

- a) Jenis keragaman budaya
- b) Karakteristik Komunitas
- c) Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat

- a) Jenis keragaman budaya
- b) Karakteristik Komunitas
- c) Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat

- Peserta didik diharapkan mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Pada CP Kelas 7, peserta didik diharapkan mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.
- Peserta didik pada Kelas 7 diharapkan dapat mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar.
- Peserta didik juga diminta untuk mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini.
- Peserta didik pada tahap ini mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Jang-Undang

ik UIN Suska Riau

State Isla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Guru Mata Pelajaran

Farmizi Mukhtar, S.Pd
NIP. 197111162000031001

Mengetahui,

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Guru Praktik

Ayu Widya Astuti
NIM. 12111422512



Lampiran 2 modul eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|------------------|---|---|
| Penyusun | : | Ayu Widya Astuti |
| Instansi | : | MTs Negeri 8 Kampar |
| Tahun Penyusunan | : | Tahun 2025 |
| Jenjang Sekolah | : | SMP/MTs |
| Mata Pelajaran | : | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |
| Fase / Kelas | : | D / VII |
| Tema 04 | : | Pemberdayaan Masyarakat |
| Materi | : | Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat |
| Elemen | : | a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda. ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. |
| | : | b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam Kehidupan. |

**Capaian Pembelajaran 4 : konteks lokal.**

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit.

B. KOMPETENSI AWAL

Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA**Media, Sumber Belajar, dan Alat**

1. Video tentang asal usul penduduk asli Indonesia.
2. Slide Gambar tentang jenis keragaman budaya.
3. Artikel terkait mengapa terjadi keragaman budaya di Indonesia.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, dan menggunakan metode *Small group Work* (Kelompok Kerja Kecil)

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Alur Tujuan Pembelajaran :**

- a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan



Contoh video dengan judul :
Siapakah Pribumi Asli Indonesia?
melalui link <https://youtu.be/zDh5r2jbl18>

4. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema IV
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu 1 untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni Isolasi geografis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil Identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil Identifikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait faktor geografis yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya? Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya? Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman



budaya di Indonesia dari buku atau internet.

2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh tautan : <https://indomaritim.id/mengapa-terjadi-keragamanbudaya-di-indonesia-begini-penjelasan/>

3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok menggunakan metode *Small Group Work*.
 - a. Guru menetapkan tema proyek seperti yang tercantum pada aktivitas 2.
 - b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok yang terdiri dari 3-4 Peserta didik.
 - c. Guru menetapkan konteks belajar yakni mengelola waktu secara efektif dan efisien.
 - d. Peserta didik merencanakan aktivitas-aktivitas seperti membaca, meneliti, mengobservasi, interview, merekam, menggunakan akses internet dan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam proyek.
 - e. Masing-masing kelompok memproses aktivitas seperti membuat sketsa, menghitung dan sebagainya.
 - f. Guru memandu Peserta didik untuk menerapkan aktivitas-aktivitas untuk penyelesaian proyek seperti mencoba mengerjakan proyek seperti sketsa awal, menguji langkah, merevisi hasil dan sebagainya
5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal peserta didik yang merupakan hasil dari akulturasi sesuai yang tertera pada Lembar Aktivitas 3.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi Peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi Peserta didik.

Penutup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis

2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- ☐ Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- ☐ Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- ☐ Inspirasi dari pembelajaran tentang faktor yang memengaruhi keragaman budaya Indonesia adalah ...

Pengetahuan

- ☐ Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- ☐ Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- ☐ Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

Keterampilan :

- ☐ Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang jenis keragaman budaya.
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor.

- a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya
- b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya
- c. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keragaman Budaya

- ☐ Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- ☐ Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- ☐ Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian



dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas.

a. Observasi

Lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| Dst | | | | |

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- ☐ Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- ☐ Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.

Penilaian perkembangan sikap sipiritual dan sikap sosial peserta didik.

Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.

Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.

Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.

Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

| No | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|----|-------|------------|------------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Jurnal Penilaian Sikap Sosial Nama

Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

| No | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|----|-------|------------|------------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|--|---------------------------------------|---|------------------|
| 1 | Faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya | Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. | |

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | |
|----------------|-------------------------|-------|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Merencanakan pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan | | | | | |
| 3 | Membuat laporan | | | | | |
| Jumlah: | | | | | | |

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.



2. Diar...
1. Diar...
- a. Pa...
- b. Pengu...

| No. | Aspek | Penskoran |
|-----|----------------------------------|---|
| 1. | Menyiapkan bahan yang diperlukan | <p>2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>0 = Tidak menyiapkan alat bahan</p> |
| 2. | Pengamatan | <p>4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat</p> <p>3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat.</p> <p>2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat.</p> <p>1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat.</p> <p>0 = Tidak melakukan langkah kerja.</p> <p>Langkah kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar keragaman budaya. 3. Mencantumkan keragaman budaya pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada keragaman budaya. |
| 3. | Membuat laporan | <p>3 = Memenuhi 3 kriteria</p> <p>2 = Memenuhi 2 kriteria</p> <p>1 = Memenuhi 1 kriteria</p> <p>0 = Tidak memenuhi kriteria</p> <p>Kriteria laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif |



Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1. Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2. Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3. Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4. Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|--|---------------------------------------|---|------------------|
| 1 | Faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya | Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. | Penilaian Proyek |

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan keragaman budaya menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan keragaman budaya.
2. Apakah tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan keragaman budaya yang telah dipilih!
4. Tuliskan keragaman budaya konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|--|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan peserta didik dalam merencanakan | | | | |
| 2 | Kemampuan menggambar poster | | | | |
| 3 | Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar | | | | |
| 4 | Kemampuan mempresentasikan isi poster | | | | |
| 5 | Produk Poster | | | | |
| Skor Maksimum | | 15 | | | |
| Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai. | | | | | |

Rubrik Penilaian Proyek

| No | Pernyataan | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 | Kemampuan Perencanaan | 2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan |
| 2 | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan keragaman budaya | 2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan keragaman budaya dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan keragaman budaya yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan keragaman budaya yang dipilih. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Remedial

Kegiatan remidi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.

Pengayaan

Peserta didik diminta untuk membaca artikel yang berjudul mengapa terjadi keragaman budaya di Indonesia. Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 1

Aktivitas Individu

Isolasi geografis tidak hanya terjadi pada sebuah pulau, carilah nama dari suku di Bali yang memiliki kebudayaan yang berbeda, terutama dalam merawat jenazah, carilah alasan mengapa kebudayaan mereka berbeda dengan masyarakat Bali pada umumnya, serta jelaskan bagaimana pemulasaraan mayat leluhur mereka!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Aktivitas 2**Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang
2. Identifikasi pengaruh unsur iklim terhadap keragaman budaya yang ada di sekitar tempat tinggal kalian!
3. Gunakan unsur iklim berikut: awan, suhu, kelembaban, tekanan udara, kelembaban udara, hujan, angin, dan lamanya penyinaran matahari
4. Lengkapi LKPD berikut, setelah selesai berikan kepada guru untuk diperiksa

Lembar Kerja Peserta Didik

Lokasi:

| No | Jenis keragaman | Faktor iklim yang memengaruhi |
|-----|---|--|
| 1 | (Contoh: Makanan tradisional daerah A, berkuah) | (Suhu di daerah A relatif rendah, sehingga mereka memiliki makanan tradisional yang dapat menghangatkan tubuh) |
| 2 | | |
| 3 | | |
| Dst | | |

5. Jangan lupa untuk mempresentasikan di depan kelas

Lembar Aktivitas 3**Aktivitas Individu**

Carilah salah satu bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal kalian yang merupakan hasil dari akulturasi!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Peserta Didik****Gambar 4.2 Upacara Melasti**



Sumber: Sudut Pa'ndang Kusnadi/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

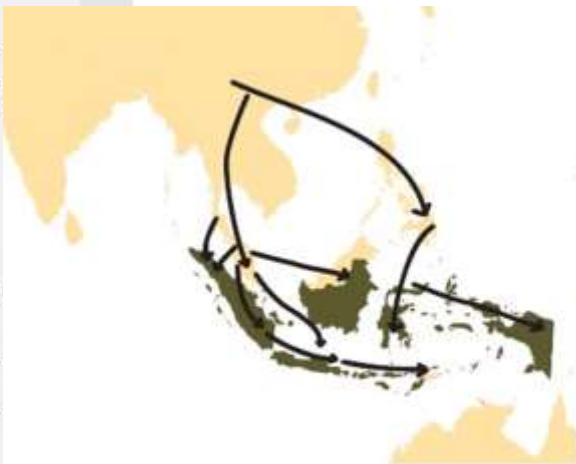
Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan terkait budaya di sekitar tempat tinggal kalian? Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya (khususnya antropologi). Budaya merupakan salah satu sifat paling khas dari pergaulan social manusia. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.

Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, merupakan komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang tentang satu sama lain atau dapat pula tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup anggota individu atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencarian, hingga tata upacara keagamaan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi, kita harus bangga karena kekayaan budaya tersebut dapat hidup rukun dan berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur dan anak panah, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan rumah adat. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Dapat disimpulkan, masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berbagi serta berinteraksi dalam sebuah kebudayaan yang sama. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dijabarkan dalam penjelasan berikut.

1. Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang menentukan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor



Gambar 4.3 Proses masuknya nenek moyang bangsa Indonesia dari Yunan.

a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan, secara fisik setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Dulunya, leluhur bangsa Indonesia datang dari Yunan (Tiongkok bagian selatan), kemudian secara berkelompok mereka datang ke Nusantara, menyebar dan bermukim di pulau-pulau besar maupun kepulauan di seluruh penjuru Nusantara.

Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut, kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa. Keterbatasan teknologi di bidang nautika (perkapalan) menyebabkan mereka tidak dapat berpindah atau bertemu dari pulau yang satu ke pulau lain. Akibat dari hal tersebut, akhirnya kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, sesuai kebutuhan mereka untuk bertahan hidup yang berbeda satu sama lain.

Gambar 4.4 Pulau Taliasei dan Pulau Gangga, Sulawesi Utara. Laut merupakan isolasi alami karena manusia membutuhkan teknologi berupa kapal atau perahu untuk berpindah pulau.
Sumber: Merwan Muhammad/Wikimedia Commons/CC BY-SA 4.0. (2018)

Perbedaan antarkebudayaan suatu daerah dapat berdampak positif dan negatif. Keberagaman berbagai kebudayaan di Indonesia jika tidak dikelola dengan baik justru dapat berubah menjadi potensi konflik. Konflik yang mungkin terjadi di Indonesia adalah konflik antar kebudayaan, di mana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan dengan kebudayaan lain. Hal tersebut dikenal dengan istilah Etnosentrisme. Konflik tersebut jika dibiarkan berlangsung dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia.

b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya

Indonesia diwarnai oleh iklim mikro (kecil) yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu

yang signifikan. Perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi.

Contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir pantai utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, yaitu Pulau Jawa. Di mana masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu yang sedikit lebih tinggi, akan berbeda budayanya dengan mereka yang tinggal di lereng gunung dengan suhu rendah. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra, pakaian adatnya akan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Indonesia bagian barat memang didominasi oleh bioma hutan hujan tropis, tetapi tahukah kalian jika pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi dua region. Region Jawa bagian barat masih merupakan bioma hutan hujan tropis, sedangkan Jawa bagian timur sudah dipengaruhi oleh bioma hutan musim tropis atau hutan gugur tropis, zona ini memanjang sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat (NTB) berbatasan dengan Selat Bali, tetapi kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan kondisi iklim di NTT adalah stepa tropis.

Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang. Masyarakat pesisir memiliki upacara adat sedekah laut yang merupakan wujud terima kasih atas tangkapan ikan yang mereka peroleh selama satu tahun. Perbedaan suhu membuat sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi tidak sama. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat.



Gambar 4.5 Gambar di atas menunjukkan perbandingan antara pakaian adat suku Dayak Iban di pedalaman hutan di Kalimantan yang cenderung bersuhu tinggi dan pakaian adat suku Bugis di pesisir Sulawesi yang suhunya cenderung dingin.

Sumber: John Rages/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0 (2015); Sumber: Rowdy Bastien/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2015)

Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk Joglo, Rumah Panggung, Honai, dan masih banyak lainnya.

c. Pengaruh letak geografis terhadap keragaman budaya.

Indonesia secara geografis terletak di persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang



Gambar 4.6 Gedung Sate, Bandung. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Belanda.

Sumber: Mubab/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0



Gambar 4.7 Masjid Cheng-Ho, Surabaya. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Tionghoa.

Sumber: JY52N9aen/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatn perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya.

Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. GLOSARIUM

Iklim : Kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah dan cakupan wilayah yang



luas.

1. Dik
iklim mikro : Kondisi iklim pada suatu wilayah yang sangat terbatas/sempit

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Achuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v4i2.310> .

Arifjhabana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/ .

Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.

Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.

Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.

. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak. Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok*

Klimatologi. Yogyakarta: Ombak. Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*.

Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel.

<https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020

Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94> .

Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.

Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.

Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.

Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi.

Jurnal Ekonomi Modernisasi, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>

Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.

Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR 2 KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun :
Instansi :
Tahun Penyusunan :
Jenjang Sekolah :
Mata Pelajaran :
Fase / Kelas :
Tema :
Materi :
Elemen :
pembelajaran

- : Ayu Widya Astuti
- : MTs Negeri 8 Kampar
- : Tahun 2025
- : SMP/MTs
- : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- : D / VII
- : Pemberdayaan Masyarakat
- : Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya
- : a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup
 - Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.
 - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda
 - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Elemen keterampilan proses
 - Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan

2. Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Pembelajaran 4 : konteks lokal.
Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video tentang dampak kerusakan hutan akibat alih fungsi lahan.
2. Slide Gambar tentang Pemberdayaan Masyarakat.
3. Artikel terkait salah satu permasalahan Kehidupan Sosial Budaya yakni kesetaraan gender.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa metode pembelajaran tatap muka *Small Group Work*..

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aim Tujuan Pembelajaran :

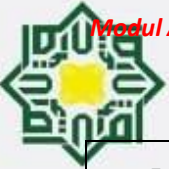
- a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman kepada Peserta didik bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya? Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara? Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia? Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian? Apa penyebab kenakalan remaja? Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang salah satu permasalahan kehidupan sosial budaya.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait upaya untuk mengatasi terjadinya permasalahan kehidupan sosial budaya.



Contoh video yang berjudul: Apa Jadinya Jika Tidak Ada Hutan di Dunia? #cegahkarhutla #byebyekarhutla melalui link https://youtu.be/L_gS8eWsWIQ

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 2 tentang permasalahan kehidupan sosial budaya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu 2 untuk mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Peserta didik bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan Peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait permasalahan kehidupan sosial budaya dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar Contoh tautan : <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/inipentingnya-kesetaraangender-untuk-sebuah-negara/>
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan browsing materi terkait permasalahan kehidupan sosial budaya. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Project based learning* (Diskusi kelompok), *jigsaw learning*, dan *Problem based learning*.

Contoh : *Problem Based Learning*

- a. Guru memberikan orientasi masalah seperti yang tercantum pada aktivitas 12.
- b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok (4-5 peserta didik)
- c. Peserta didik dibawah bimbingan guru melakukan penyelidikan kelompok, yakni mencari data jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Indonesia dari berbagai sumber.
- d. Peserta didik megembangkan data yang diperoleh dengan mengidentiikasi kecenderungan atau trend kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun.
- e. Peserta didik menyajikan hasil karya kerja kelompok dalam sebuah bagan.
- f. Peserta didik kemudian membuat analisis dan melakukan evaluasi yang merupakan bagian dari proses problem solving atau pemecahan masalah, yang terdiri atas rasionalisasi logis dari kecenderungan yang ada dalam sebuah kesimpulan singkat.
5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik.
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #12 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Melakukan Releksi diri dan aksi

1. Releksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Pengatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik.



Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis

2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

Inspirasi dari pembelajaran tentang permasalahan kehidupan sosial budaya ...

Pengetahuan

Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya? Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara? Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia?

Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian?

Apa penyebab kenakalan remaja?

Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

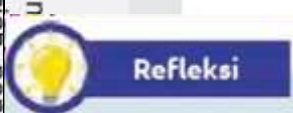
Keterampilan :

Apakah aku sudah berhasil membuat laporan permasalahan sosial budaya?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Pemberdayaan Masyarakat.

4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggi.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonialisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke 17, seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Kumpulahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat, atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk partisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemuda sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:

Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya? Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara? Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia?

Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian?

Apa penyebab kenakalan remaja?

Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

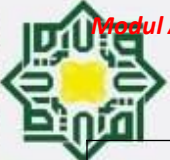
Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali



kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| dst | | | | |

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.

Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.

Penilaian perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.

Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.

Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.

Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.

Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut



Kisi-kisi Penilaian Proyek Nama Sekolah : MTs Negeri

8 Kamar Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025. Mata

Pelajaran : IPS

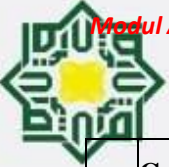
| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|---|--------------------------------------|---|------------------|
| 1 | Mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya | Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya. | Penilaian Proyek |

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang telah dipilih!
4. Tuliskan permasalahan kehidupan sosial budaya konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|---------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan peserta didik dalam merencanakan | | | | |
| 2 | Kemampuan menggambar poster | | | | |
| 3 | Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar | | | | |
| 4 | Kemampuan mempresentasikan isi poster | | | | |
| 5 | Produk Poster | | | | |
| Skor Maksimum | | 15 | | | |



Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rebrik Penilaian Proyek

| 1 | Kemampuan Perencanaan hasil dan rinci | 2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan |
|--|--|--|
| 2 | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang dipilih. | 2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang dipilih. |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$ | | |

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Kegiatan remidi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.

Pengayaan



Peserta didik diminta untuk membaca artikel terkait salah satu permasalahan Kehidupan Sosial Budaya yakni kesetaraan gender. Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Kelas
: Petanjuk!

Lembar Aktivitas 11

Aktivitas Individu

- Sebutkan masalah sosial budaya yang dapat timbul akibat alih fungsi hutan (deforestasi)!

Lembar Aktivitas 12

Aktivitas Kelompok

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- Carilah data jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun ke tahun!
- Identifikasi kecenderungannya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan
- Buatlah sebuah kesimpulan disertai alasan logis
- Kumpulkan kepada guru untuk diperiksa kemudian presentasikan di depan kelas

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

2. Permasalahan Sosial Budaya

Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggi.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga



bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.

a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonialisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad ke-17 seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tidak diiringi dengan penambahan luas lahan. Jumlah penduduk yang meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Lahan permukiman untuk tinggal semakin banyak dicari, perkebunan-perkebunan untuk komoditas pangan turut ditingkatkan. Akibatnya terjadi peningkatan angka alih fungsi lahan dari hutan ke lahan, yang semula hutan menjadi lahan untuk pertanian, perkebunan, industri, dan permukiman. Data dari [worldometers.info/](https://www.worldometers.info/) menunjukkan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Data populasi penduduk dunia tahun 2017-2020

| Tahun | Populasi Penduduk Dunia | Peningkatan dari tahun sebelumnya |
|-------|-------------------------|-----------------------------------|
| 2017 | 7.547.858.925 | 83.836.876 |
| 2018 | 7.631.091.040 | 83.232.115 |
| 2019 | 7.713.468.100 | 82.377.060 |
| 2020 | 7.794.798.739 | 81.330.639 |

Sumber: <https://www.worldometers.info/>

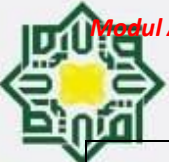
Berdasarkan tabel di atas peningkatan jumlah penduduk bumi setiap tahunnya berada di atas angka 80 juta jiwa. Jika angka tersebut tidak dapat ditekan maka permukaan bumi ini akan dipenuhi oleh manusia. Dengan kecepatan pertumbuhan penduduk saat ini, diperkirakan jumlah penduduk di bumi akan mencapai angka 9,7 milyar jiwa pada tahun 2050 (un.org). Apa dampaknya? Tentu saja akan terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat tingginya tekanan terhadap lingkungan. Tabel di bawah menggambarkan laju deforestasi hutan Indonesia dari tahun 2000-2017 terhadap luas lahan Indonesia yakni 190.619.696 ha.

Persentase tutupan hutan alam di Indonesia tahun 2000-2017

| Tahun | Luas hutan (ha) | Persentase terhadap luas daratan |
|-------|-----------------|----------------------------------|
| 2017 | 106.411.422 | 55,82 % |
| 2018 | 93.081.388 | 48,83 % |
| 2019 | 88.556.285 | 46,46 % |
| 2020 | 82.832.498 | 43,45 % |

Sumber: Forest Watch Indonesia

Deforestasi atau perambahan hutan adalah fenomena yang masih terjadi hingga saat ini. Alih fungsi lahan yang semula peruntukannya merupakan daerah resapan air, berubah menjadi lahan perkebunan sawit yang meningkatkan besaran aliran permukaan atau *run*



off. Akibatnya banjir dan kekeringan terjadi silih berganti di seluruh penjuru negeri. Alih fungsi lahan juga terjadi di area pertanian.

Lahan pertanian berupa sawah yang cenderung memiliki harga yang rendah selanjutnya banyak dibeli dan diburu untuk dijadikan lahan perumahan. Padahal kita masih mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti beras, sayur-sayuran, kacang-kacangan dan rempah-rempah. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka kedaulatan pangan negara dapat terancam.

b. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Perbedaan pendapatan dapat memicu *inequality* atau ketimpangan. Pada awal peradaban, manusia hanya berburu-meramu, bercocok tanam, dan menggantungkan hidup dari alam. Ketika mulai muncul para penjelajah yang mengunjungi berbagai penjuru negeri, masyarakat mulai berdagang. Individu yang gigih bekerja dapat menabung lebih banyak dan membuka lapangan usaha yang lebih besar. Sedangkan mereka yang tersisih, tidak mampu mengikuti dan membaca tren perubahan kebutuhan masyarakat, akan tertinggal.



Gambar 4.12 Kesenjangan sosial di Indonesia
Sumber: Kamendikbud/Arif Zukhri (2020)

Kemiskinan merupakan kondisi seorang individu yang tidak mampu untuk memenuhi atas kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan). Indikator kemiskinan berbeda-beda, tetapi kemiskinan merupakan masalah global yang ada di sekitar kita. Tingkat kemiskinan terdiri dari tingkatan yang bervariasi, bahkan masih sulit untuk mengkategorikan individu di Indonesia sebagai kelompok penerima bantuan pemerintah atau tidak.

c. Kesetaraan gender

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat, atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk partisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.



d. Kenakalan Remaja

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemuda sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:

1) Vandalisme.

Pada proklamasi kemerdekaan Indonesia, rakyat beramai-ramai menyebarkan berita kemerdekaan melalui tulisan, bahkan di tembok-tembok dengan kata “Merdeka”. Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan vandalisme atau aksi corat-coret yang terjadi saat ini. Vandalisme merupakan aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan miliknya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mencorat-coret tembok dengan kata-kata atau gambar tanpa izin.

Menandai tembok yang bukan miliknya dengan inisial kelompoknya (dapat berupa nama kelompok, singkatan dari nama sekolah atau lainnya) juga merupakan aksi vandalisme. Hewan, kucing salah satunya, memiliki kebiasaan menandai wilayahnya dengan urin, untuk mengusir kucing lain. Hakikatnya, kita sebagai manusia yang memiliki volume otak lebih besar dibandingkan kucing, seharusnya dapat berpikir lebih panjang dan menentukan apa yang harus dan sebaiknya tidak dilakukan. Bagaimana perasaan kalian jika kalian ada di posisi sebagai pemilik tembok tersebut? Siapakah yang menanggung kerugian atas kejadian tersebut? Apakah tindakan tersebut selaras dengan cita-cita para leluhur bangsa?



Gambar 4.13 Aksi vandalisme di situs cagar budaya

2) Tawuran antarpelajar

Dahulu para tokoh seperti Pangeran Nuku dan Malahayati menghabiskan masa muda dengan berjuang melawan penjajah. Semangat perjuangan tersebut sepatutnya dicontoh oleh generasi muda. Utamanya pelajar untuk belajar dan memerangi kebodohan, bukan memerangi sesama pelajar. Tawuran antarpelajar merupakan permasalahan sosial budaya yang telah menimbulkan banyak korban dan keresahan warga sekitar.

Sebagai remaja, generasi penerus bangsa dan penentu peradaban, pelajar harus mampu menjadi contoh bagi mereka yang tidak berkesempatan merasakan aktivitas belajar di sekolah. Rasa dendam dan permusuhan sebaiknya tidak perlu diwariskan dari angkatan atas ke angkatan di bawahnya. Alangkah indahnya jika kita justru memupuk rasa persahabatan antarpelajar, bukan permusuhan. Kompetisi antarsekolah dapat dibuktikan dengan ajang kejuaraan yang telah disediakan oleh pemerintah. Tawuran tidak hanya merugikan warga setempat. Bahkan, jika sampai menghilangkan nyawa orang lain, ancaman hukuman kurungan dapat dijatuhkan.



3) Penyalahgunaan narkoba

Narkoba seperti opium dan ganja sejatinya adalah obat untuk menenangkan saraf dan menghilangkan rasa sakit. Obat ini biasa digunakan dalam dunia kedokteran pada pasien dengan gangguan saraf. Selain narkoba dikenal pula istilah “napza” yang merupakan singkatan dari narkoba, psikotropika, dan zat adiktif.

Apabila seseorang tanpa gejala di atas menggunakan obat tersebut di luar resep dokter maka dapat menyebabkan hilang kesadaran, kerusakan jaringan, dan ketergantungan. Penggunaan tersebut juga dapat dikenai hukuman karena termasuk perbuatan ilegal. Melawan peredaran narkoba di Indonesia artinya menyelamatkan generasi yang akan datang. Indonesia telah berhasil mengusir penjajah dan menghentikan kolonialisme. Namun, perjuangan kita belum selesai karena perang melawan narkoba adalah tanggung jawab kita semua.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterbatasan perbedaan kondisi lingkungan fisik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatisme apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. GLOSARIUM

| | |
|--------------------|--|
| eksploitasi | : Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan. |
| gender | : Jenis kelamin |

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS. Banowati
- Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjengni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak. Danandjaja,
- Jane. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Griffiths, H. dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Haibibi, Maksu dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Eri Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tangguh dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.



MODUL AJAR 3 KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D

KELAS VII

INFORMASI UMUM

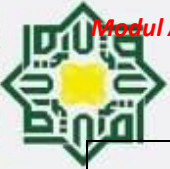
A. IDENTITAS MODUL

| | |
|---------------------|--|
| Penyusun | : Ayu Widya Astuti |
| Instansi | : MTs Negeri 8 Kampar |
| Tahun Penyusunan | : Tahun 2025 |
| Jenjang Sekolah | : SMP/MTs |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |
| Fase Kelas | : D / VII |
| Tema 04 | : Pemberdayaan Masyarakat |
| Materi | : Pemberdayaan Masyarakat |
| Elemen pembelajaran | : a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. |
| | b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. |



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|---------------------------------------|
| Capaian Pembelajaran 4 | : konteks lokal. |
| Alokasi Waktu | : 4 JP (2 Pertemuan) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| | Mengidentifikasi konsep pendapatan. |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| | Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| Media, Sumber Belajar, dan Alat | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Video tentang konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. 2. Slide Gambar tentang pemberdayaan masyarakat. 3. Artikel terkait literasi keuangan.. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara. | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin | |
| F. METODE PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa metode Small Group Work. | |
| KOMPONEN INTI | |
| A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | |
| Amir Tujuan Pembelajaran : | |
| a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan. | |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. | |



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah itu uang? Bagaimana dampak dari besar kecilnya pendapatan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat? Mengapa kita perlu menyimpan uang dalam bentuk tabungan? Apa perbedaan antara tabungan dan investasi? Apa dampak dari kurangnya literasi keuangan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBUKA

- Guru membuka kegiatan dengan salam, berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas
- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk menumbuhkan jiwa semangat dan bangga pada Indonesia
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
- Guru memberikan motivasi terhadap siswa bahwa bagi kita untuk mengetahui bagaimana aktivitas masyarakat pada masa lampu agar menjadi suatu pengingat jejak sejarah di Indonesia
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan Dipelajari
- Guru menyampaikan teknik penilaian kepada siswa setelah mempelajari materi ini

KEGIATAN INTI

- Guru memberikan *kelompok* untuk membangkitkan semangat belajar dan melatih konsentrasi siswa.
- Jika siswa sudah semangat dan siap menerima pelajaran, maka guru melanjutkan menyampaikan materi pelajaran
- Guru menjelaskan materi tentang Pemberdayaan Masyarakat.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi materi tersebut
- Guru mendorong siswa untuk tidak ragu bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami
- Guru membagikan Lembar Kerja pada siswa (LKPD), kemudian guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan
- Guru dan siswa mendiskusikan hasil dari pengamatan dan menarik kesimpulan pembelajaran



PENUTUP

©Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Guru melakukan refleksi bersama siswa dan memberi umpan balik
 - Bagian mana yang dirasa sulit dalam kegiatan ini?
 - Bagaimana perasaan kalian setelah mengetahui aktivitas manusia pada masa lampau?
 - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran
 - Guru menginformasikan terkait materi pertemuan yang akan datang
 - Guru menutup pembelajaran dengan memberi motivasi belajar dan berdoa sebagai tanda syukur atas kelancaran pembelajaran hari ini

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025. Mata

Pelajaran : IPS

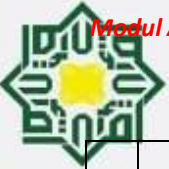
| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal | Jumlah Soal |
|----|------------------------------------|-------------------------|---|--------------|-------------|
| 1 | Mengidentifikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan | Tes Tertulis | 4 |

Bentuk soal:

1. Apa itu uang?
2. Kenapa kita harus punya tabungan?
3. Apa perbedaan antara tabungan dan investasi?
4. Apa dampak negatif jika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi finansial?

Pemberian skor Tes Tertulis

| No. Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|----------|--|------|
| 1 | Uang adalah benda yang digunakan masyarakat sebagai alat tukar atau pembayaran barang dan jasa, juga kekayaan atau aset berharga lainnya. Sesuai fungsinya tersebut, uang adalah unsur terpenting dalam kegiatan ekonomi. | 2 |
| 2 | Simpanan difungsikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan bulanan. Rekening Tabungan : lebih bersifat sebagai penampung atas dana yang kita sisihkan dengan berbagai macam tujuan, seperti persiapan dana darurat, persiapan dana liburan, dana pendidikan, dan lain sebagainya. | 2 |
| 3 | Tabungan dan investasi, keduanya membutuhkan penyisihan uang, yang membedakan adalah tujuannya. Menabung pada dasarnya hanya mengamankan uang saja, sementara investasi yaitu mengalokasikan uang untuk mencapai suatu target dalam jangka waktu tertentu. | 2 |
| 4 | Tingkat literasi yang rendah membuat seseorang tidak memiliki tujuan keuangan dan bingung bagaimana cara | 4 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---------------------|---|----|--|
| Hak Cipta | menggunakan uangnya dan tidak berpikir bagaimana kondisi keuangannya di hari tua. Ia tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga isitilah investasi tidak masuk dalam kamusnya | | |
| Total Skor Maksimum | | 10 | |

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apa itu uang?
- Bagaimana dampak dari besar kecilnya pendapatan dalam kehidupan sosial buydaa masyaarkat?
- Mengapa kita perlu menyimpan uang dalam bentuk tabungan? Apa perbedaan antara tabungan dan investasi?
- Apa dampak dari kurangnya literasi keuangan??

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

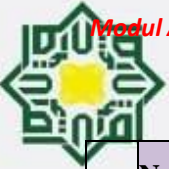
Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025. Mata

Pelajaran : IPS

| Kompetensi | Materi Indikator | | Teknik |
|--|------------------|--|------------------|
| Menjelaskan konsep pendapatan masyarakat | masyarakat | | ummatapkan mampu |
| mengidentiikasi konsep pendapatan | | | |

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas



| No Soal | Aspek yang Dinilai | Skor |
|---------------------|---|------|
| 1 | Apa yang dimaksud dengan uang | 0-2 |
| 2 | Apa arti uang bagi kehidupan manusia | 0-3 |
| 3 | Apa yang disebut dengan uang dan kenapa disebut alat pembayaran | 0-3 |
| 4 | Apa manfaat dari uang | 0-2 |
| Total Skor Maksimum | | 10 |

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja Nama Sekolah : MTs Negeri 8

Kampar Kelas/Semester : VII/II

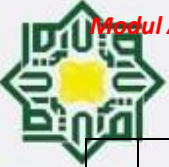
Tahun Pelajaran : 2025 Mata

Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|------------------------------------|-------------------------|---|------------------|
| 1 | Mengidentifikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan | |

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | |
|----|--------------------|-------|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |



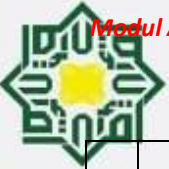
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|----------------|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 1 | Merencanakan pengamatan | | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan | | | | | | |
| 3 | Membuat laporan | | | | | | |
| Jumlah: | | | | | | | |

Peserta didik diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menerapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

| No | Indikator | Rubrik |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Menyiapkan bahan yang diperlukan | <p>2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>0 = Tidak menyiapkan alat bahan</p> |
| 2 | Pengamatan | <p>4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat</p> <p>3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja.</p> <p>Langkah kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. 3. Mencantumkan uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. |
| 3 | Membuat laporan | <p>3 = Memenuhi 3 kriteria</p> <p>2 = Memenuhi 2 kriteria</p> |



| | |
|--|---|
| <p>© Hak cipta milik UIN</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria</p> <p>Kriteria laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif |
|--|---|

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

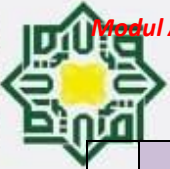
Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek Nama Sekolah : MTs Negeri

8 Kamar Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025 Mata

Pelajaran : IPS



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|------------------------------------|-------------------------|---|------------------|
| 1 | Mengidentifikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan | Penilaian Proyek |

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat.
2. Amatilah tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat yang telah dipilih!
4. Tuliskan uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|--|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan peserta didik dalam merencanakan | | | | |
| 2 | Kemampuan menggambar poster | | | | |
| 3 | Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar | | | | |
| 4 | Kemampuan mempresentasikan isi poster | | | | |
| 5 | Produk Poster | | | | |
| Skor Maksimum | | 15 | | | |
| Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai. | | | | | |

Rubrik Penilaian Proyek



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Kemampuan Perencanaan | 2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan |
| 2 | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat | 2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan pemberdayaan masyarakat dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan pemberdayaan masyarakat yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan pemberdayaan masyarakat yang dipilih. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Kegiatan remedi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.

Pengayaan

Peserta didik diminta untuk membaca artikel terkait literasi keuangan. Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :



Kelas :

Petunjuk!

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Aktivitas 13

Aktivitas Individu

- Berapa pendapatan yang kalian peroleh dalam satu hari? Darimana pendapatan kalian diperoleh?

Lembar Aktivitas 14

Aktivitas Individu

- Setelah mempelajari materi tentang tabungan dan investasi kalian dapat mengetahui perbedaan di antara keduanya. Apakah perbedaan antara tabungan dan investasi?
- Jika kalian diberikan uang Rp1.000.000 apakah kalian akan menggunakannya untuk menabung atau melakukan investasi? Berikan alasannya!

Lembar Aktivitas 15

Aktivitas Individu

- Buatlah mind map terkait konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan

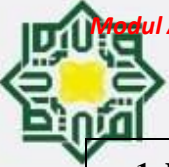
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

C. Pemberdayaan Masyarakat

Dalam memenuhi kebutuhan, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomi berupa uang. Uang merupakan benda yang memiliki satuan hitung dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah untuk melakukan transaksi dan berlaku di suatu wilayah. Untuk mendapatkan uang manusia melakukan pekerjaan dan setiap pekerjaan memberikan hasil uang (pendapatan) yang beragam. Kebutuhan yang tidak terbatas mengakibatkan masalah keuangan dalam masyarakat. Pendapatan yang didapatkan kadang lebih kecil dibandingkan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki sehingga masyarakat memilih cara cepat untuk mendapatkan uang yaitu dengan pinjaman. Namun, tanpa disadari pinjaman yang terus menerus dilakukan tanpa adanya tambahan penghasilan mengakibatkan masalah keuangan bagi seseorang. Seringkali seseorang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Apa yang dimaksud dengan uang, pendapatan, tabungan dan investasi? Bagaimana cara merencanakan, melaksanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangan agar tujuan hidup tercapai?

Sebelum membahas mengenai pengelolaan keuangan, kita akan belajar mengenai konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan.



1. Uang

Sebelum uang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, masyarakat menerapkan sistem barter. Barter merupakan pertukaran antar barang untuk memenuhi kebutuhan. Namun, seringkali pertukaran barang yang dibutuhkan ini tidak menemui titik temu karena perbedaan keinginan seseorang terhadap barang yang ditukar dengan barang lain. Selain itu dalam sistem barter sulit ditentukan nilai untuk standar pertukaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut munculah uang sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat diterima secara umum. Di Indonesia berdasarkan lembaga pembuatnya, uang dibedakan menjadi dua yaitu uang kartal dan uang giral. Uang kartal yaitu uang logam dan kertas yang diterbitkan oleh pemerintah. Sedangkan uang giral merupakan deposito atau simpanan di bank yang dapat diambil melalui cek, giro, atau surat perintah pembayaran lain yang sah.

2. Pendapatan

Manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Melakukan suatu pekerjaan atau menyediakan faktor produksi merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan berupa uang. Pendapatan merupakan hasil (dalam satuan uang) yang diperoleh individu atau perusahaan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan setiap orang berbeda tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan yang didapat sebaiknya dikelola dengan baik sesuai prioritas kebutuhannya.

Jumlah pendapatan yang diperoleh tidak menentukan cukup tidaknya pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Seseorang dengan pendapatan besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhannya karena pengelolaan yang kurang baik. Sebaliknya, pendapatan yang kecil dapat memenuhi kebutuhan seseorang selama mampu mengelolanya dengan baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi adalah besar kecilnya pendapatan. Seseorang dengan pendapatan yang sedikit akan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk membeli makanan sedangkan semakin besar pendapatan seseorang maka persentase pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi semakin kecil dan mengalihkannya dalam bentuk tabungan. Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi ini dikenal sebagai Hukum Engel. Hukum Engel menyatakan bahwa:

“Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi. Begitu pula sebaliknya, semakin besar pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk tabungan”.

Pendapatan seseorang dapat digunakan untuk melakukan konsumsi maupun disimpan dalam bentuk tabungan. Sehingga besarnya pendapatan akan sama dengan besarnya konsumsi ditambah dengan tabungan. Keynes menyatakan bahwa :

“Setiap pertambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi dan pertambahan tabungan”, atau dapat ditulis dengan:

$$\Delta Y = \Delta C + \Delta S$$

keterangan:

ΔY : pertambahan pendapatan

ΔC : pertambahan konsumsi

ΔS : pertambahan tabungan

3. Tabungan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan, berupa uang yang belum atau tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lain. Saat ini masyarakat lebih sering menabung di bank. Tren menabung di rumah mulai berganti karena lebih berisiko terhadap pencurian maupun bencana alam. Menabung di bank dipilih karena lebih aman terlebih lagi sudah banyak bank yang terdaftar pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



Gambar 4.15
Simpanan Pelajar (Simpel).
Program tabungan khusus
pelajar Indonesia.
Sumber: ojk.go.id

LPS berfungsi sebagai penjamin keamanan tabungan nasabah hingga 2 milyar. Ada beberapa manfaat seseorang menabung yaitu:

- Melatih gaya hidup hemat
- Uang tersedia untuk hal mendesak
- Meminimalkan hutang

4. Investasi

Apakah tabungan dan investasi adalah hal yang sama? Tabungan dan investasi sering kali dianggap sama oleh masyarakat. Tabungan dan investasi merupakan dua hal yang berbeda.

Jika tabungan bertujuan untuk menyimpan uang yang tidak digunakan sementara investasi bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah yang dimiliki. Seseorang, yang melakukan investasi berharap mendapatkan imbalan berupa laba, deviden ataupun bunga dari hasil investasinya. Ada beberapa instrumen investasi yang dapat dipilih seperti saham, obligasi dan reksadana. Namun, perlu diingat bahwa memilih instrumen investasi juga perlu beberapa pertimbangan karena banyak investasi bodong yang merugikan masyarakat. Ada beberapa tawaran investasi yang perlu dihindari oleh masyarakat yaitu:

- Imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu yang singkat
- Sedikit informasi atau bahkan tidak ada mengenai perusahaan investasi yang dipilih

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.16
Emas batangan, salah satu bentuk investasi
Sumber: Kemendikbud, Sayengmaya (2020)

- c. Investor seringkali diminta mencari orang lain untuk bergabung
- d. Tidak jelas jenis usaha yang dijalankan
- e. Biasanya dipromosikan oleh tokoh masyarakat atau artis untuk memikat investor

Investasi dapat ditempuh dengan modal kecil, investasi tersebut berupa reksadana dan investasi emas. Reksadana adalah salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh Manajer investasi. Dengan berinvestasi pada reksadana berarti kita menitipkan uang untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek. Investasi dengan reksadana tidak memerlukan dana yang besar, bahkan mulai dari Rp10.000 kita dapat mulai berinvestasi. Selain reksadana, investasi dengan dana yang kecil dapat dilakukan dengan membeli emas. Karena nilai emas cenderung selalu naik, investasi emas menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah. Investasi emas dapat dimulai dari 1 gram bahkan sekarang tersedia *minigold* yang berukuran 0.05 gram, 0,1 gram, 0,25 gram dan 0,5 gram.

Sebagai contoh, Lili membeli emas seberat 1 gram pada tanggal 1 Juli 2018 dengan harga Rp701.000. Kemudian pada tanggal 11 Oktober 2020 Lili menjual emasnya tersebut sesuai dengan harga pasaran sebesar Rp1.007.000. Berdasarkan contoh tersebut investasi emas yang dilakukan Lili menghasilkan keuntungan sebesar Rp306.000.

5. Literasi Keuangan

Setiap hari manusia melakukan keputusan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Keputusan keuangan merupakan hal yang dilakukan oleh setiap individu baik dalam hal pembelian, penjualan, tabungan, investasi ataupun kegiatan lain yang berhubungan dengan keuangan. Prinsip dasar keuangan tradisional adalah perilaku rasional, yang artinya setiap manusia diasumsikan selalu rasional dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pembuatan keputusan salah satunya disebabkan oleh pengetahuan keuangan (literasi keuangan), literasi yang kurang akan mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak terarah. Pengetahuan tentang literasi sangat penting pada masa sekarang karena pertumbuhan produk keuangan sangat cepat dan mudah diakses oleh semua orang di dunia.

UIN SUSKA RIAU



Gambar 4.17 Indeks literasi keuangan Sumber: ojk.go.id

Hasil survei nasional literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03% . Angka tersebut tergolong rendah dan menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan dan pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Hal ini akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil oleh masyarakat.

Masyarakat yang tidak memahami konsep tentang keuangan akan menghabiskan pendapatannya untuk transaksi dan melakukan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah uang yang disimpan. Mereka juga cenderung membayar bunga pinjaman yang tinggi. Prinsip dasar ekonomi yang digunakan sebagai dasar literasi keuangan diantaranya penganggaran, tabungan, investasi, pinjaman, asuransi, diversifikasi, dan membuat perbandingan.

Literasi keuangan menurut Organisasi untuk kerjasama ekonomi dan pembangunan atau Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) didefinisikan sebagai gabungan antara kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk menyusun keputusan keuangan dalam rangka mewujudkan individu yang sejahtera secara keuangan. Literasi keuangan menurut OJK merupakan serangkaian aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) konsumen maupun masyarakat luas, kemampuan (*competence*) agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik.

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang literasi keuangan menurut OJK dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

1. *Well literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan layanan dan produk keuangan karena keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki terhadap layanan dan produk keuangan tersebut.
2. *Sufficient literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan.
3. *Less literate*, yaitu ketika seseorang kurang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk lembaga serta jasa keuangan.
4. *Illiterate*, yaitu ketika seseorang tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan.



Seseorang dengan literasi keuangan yang baik atau well literate akan lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Mereka cenderung paham tentang bagaimana mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangannya. Adapun manfaat memahami literasi keuangan bagi masyarakat adalah:

- 1) Mampu menyeleksi, memanfaatkan produk, layanan keuangan sesuai kebutuhan, kemampuan, dan melakukan perencanaan keuangan yang baik
- 2) Terhindar dari investasi yang tidak jelas

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keberagaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok- kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatn perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keberagaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatist apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. GLOSARIUM

Literasi keuangan : suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola **keuangan** pribadi dengan lebih baik.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310> .
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/ .
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII KONTROL

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Penyusun
Instansi
Tahun Penyusunan
 Jenjang Sekolah
Mata Pelajaran
Fase / Kelas
Tema 04
Materi
Elemen

: Ayu Widya Astuti
: MTs Negeri 8 Kampar
: Tahun 2025
: SMP/MTs
: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
: D / VII
: Pemberdayaan Masyarakat
: Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat
: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran
▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.
▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda.
▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
b) Elemen keterampilan proses
▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam Kehidupan.

Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Pembelajaran 4 : konteks lokal.

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit.

B. KOMPETENSI AWAL

Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video tentang asal usul penduduk asli Indonesia.
2. Slide Gambar tentang jenis keragaman budaya.
3. Artikel terkait mengapa terjadi keragaman budaya di Indonesia.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran menggunakan Konvensional (Ceramah)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK



- Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan



Contoh video dengan judul :
Siapakah Pribumi Asli Indonesia?
melalui link <https://youtu.be/zDh5r2jbl18>

4. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema IV
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu 1 untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni Isolasi geografis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil Identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil Identifikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait faktor geografis yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya? Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya? Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman

2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



budaya di Indonesia dari buku atau internet.

2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh tautan : <https://indomaritim.id/mengapa-terjadi-keragamanbudaya-di-indonesia-begini-penjelasan/>

3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.

4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok menggunakan metode *Small Group Work*.

- a. Guru menetapkan tema proyek seperti yang tercantum pada aktivitas 2.
- b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok yang terdiri dari 3-4 Peserta didik.
- c. Guru menetapkan konteks belajar yakni mengelola waktu secara efektif dan efisien.
- d. Peserta didik merencanakan aktivitas-aktivitas seperti membaca, meneliti, mengobservasi, interview, merekam, menggunakan akses internet dan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam proyek.
- e. Masing-masing kelompok memproses aktivitas seperti membuat sketsa, menghitung dan sebagainya.
- f. Guru memandu Peserta didik untuk menerapkan aktivitas-aktivitas untuk penyelesaian proyek seperti mencoba mengerjakan proyek seperti sketsa awal, menguji langkah, merevisi hasil dan sebagainya

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal peserta didik yang merupakan hasil dari akulturasi sesuai yang tertera pada Lembar Aktivitas 3.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi Peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi Peserta didik.

Penutup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis

2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- ☐ Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- ☐ Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- ☐ Inspirasi dari pembelajaran tentang faktor yang memengaruhi keragaman budaya Indonesia adalah ...

Pengetahuan

- ☐ Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- ☐ Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- ☐ Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

Keterampilan :

- ☐ Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang jenis keragaman budaya.
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor.

- a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya
- b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya
- c. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keragaman Budaya

- ☐ Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- ☐ Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- ☐ Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian



dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas.

a. Observasi

Lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| Dst | | | | |

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- ☐ Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- ☐ Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang



menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.

Penilaian perkembangan sikap sipiritual dan sikap sosial peserta didik.

Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.

Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.

Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.

Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

| No | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|----|-------|------------|------------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Jurnal Penilaian Sikap Sosial Nama

Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

| No | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|----|-------|------------|------------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|--|---------------------------------------|---|------------------|
| 1 | Faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya | Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. | |

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | |
|----------------|-------------------------|-------|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Merencanakan pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan | | | | | |
| 3 | Membuat laporan | | | | | |
| Jumlah: | | | | | | |

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diarangi tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang



| No. | Aspek | Penskoran |
|--|----------------------------------|---|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengujian tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | Menyiapkan bahan yang diperlukan | 2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan |
| | Pengamatan | 4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar keragaman budaya. 3. Mencantumkan keragaman budaya pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada keragaman budaya. |
| | Membuat laporan | 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif |



Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1. Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2. Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3. Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4. Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|--|---------------------------------------|---|------------------|
| 1 | Faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya | Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. | Penilaian Proyek |

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan keragaman budaya menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan keragaman budaya.
2. Apakah tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan keragaman budaya yang telah dipilih!
4. Tuliskan keragaman budaya konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|--|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan peserta didik dalam merencanakan | | | | |
| 2 | Kemampuan menggambar poster | | | | |
| 3 | Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar | | | | |
| 4 | Kemampuan mempresentasikan isi poster | | | | |
| 5 | Produk Poster | | | | |
| Skor Maksimum | | 15 | | | |
| Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai. | | | | | |

Rubrik Penilaian Proyek

| No | Pernyataan | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 | Kemampuan Perencanaan | 2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan |
| 2 | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan keragaman budaya | 2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan keragaman budaya dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan keragaman budaya yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan keragaman budaya yang dipilih. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Remedial

Kegiatan remidi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.

Pengayaan

Peserta didik diminta untuk membaca artikel yang berjudul mengapa terjadi keragaman budaya di Indonesia. Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 1

Aktivitas Individu

Isolasi geografis tidak hanya terjadi pada sebuah pulau, carilah nama dari suku di Bali yang memiliki kebudayaan yang berbeda, terutama dalam merawat jenazah, carilah alasan mengapa kebudayaan mereka berbeda dengan masyarakat Bali pada umumnya, serta jelaskan bagaimana pemulasaraan mayat leluhur mereka!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Aktivitas 2

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang
2. Identifikasi pengaruh unsur iklim terhadap keragaman budaya yang ada di sekitar tempat tinggal kalian!
3. Gunakan unsur iklim berikut: awan, suhu, kelembaban, tekanan udara, kelembaban udara, hujan, angin, dan lamanya penyinaran matahari
4. Lengkapi LKPD berikut, setelah selesai berikan kepada guru untuk diperiksa

Lembar Kerja Peserta Didik

Lokasi:

| No | Jenis keragaman | Faktor iklim yang memengaruhi |
|-----|---|--|
| 1 | (Contoh: Makanan tradisional daerah A, berkuah) | (Suhu di daerah A relatif rendah, sehingga mereka memiliki makanan tradisional yang dapat menghangatkan tubuh) |
| 2 | | |
| 3 | | |
| Dst | | |

5. Jangan lupa untuk mempresentasikan di depan kelas

Lembar Aktivitas 3

Aktivitas Individu

Carilah salah satu bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal kalian yang merupakan hasil dari akulturasi!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik



Gambar 4.2 Upacara Melasti



Sumber: Sudut Pa'ndang Kusnadi/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan terkait budaya di sekitar tempat tinggal kalian? Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya (khususnya antropologi). Budaya merupakan salah satu sifat paling khas dari pergaulan social manusia. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.

Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, merupakan komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang tentang satu sama lain atau dapat pula tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup anggota individu atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencarian, hingga tata upacara keagamaan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi, kita harus bangga karena kekayaan budaya tersebut dapat hidup rukun dan berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur dan anak panah, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan rumah adat. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Dapat disimpulkan, masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berbagi serta berinteraksi dalam sebuah kebudayaan yang sama. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dijabarkan dalam penjelasan berikut.

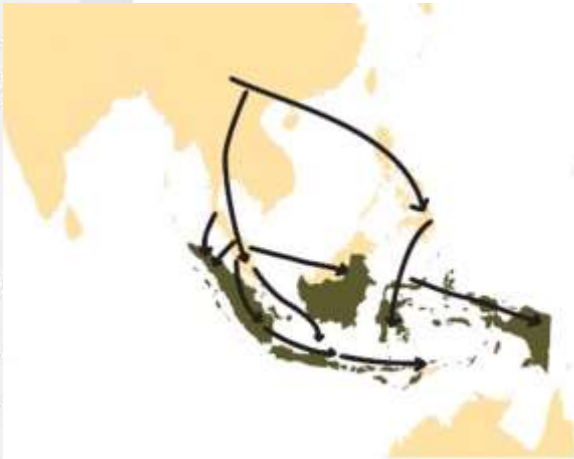
1. Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang menentukan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 Proses masuknya nenek moyang bangsa Indonesia dari Yunan.

9

a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan, secara fisik setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Dulunya, leluhur bangsa Indonesia datang dari Yunan (Tiongkok bagian selatan), kemudian secara berkelompok mereka datang ke Nusantara, menyebar dan bermukim di pulau-pulau besar maupun kepulauan di seluruh penjuru Nusantara.

Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut, kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa. Keterbatasan teknologi di bidang nautika (perkapalan) menyebabkan mereka tidak dapat berpindah atau bertemu dari pulau yang satu ke pulau lain. Akibat dari hal tersebut, akhirnya kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, sesuai kebutuhan mereka untuk bertahan hidup yang berbeda satu sama lain.



Gambar 4.4 Pulau Taliasei dan Pulau Gangga, Sulawesi Utara. Laut merupakan isolasi alami karena manusia membutuhkan teknologi berupa kapal atau perahu untuk berpindah pulau.
Sumber: Mawati Muhammad/Wikimedia Commons/CC BY-SA 4.0. (2018)

Perbedaan antarkebudayaan suatu daerah dapat berdampak positif dan negatif. Keberagaman berbagai kebudayaan di Indonesia jika tidak dikelola dengan baik justru dapat berubah menjadi potensi konflik. Konflik yang mungkin terjadi di Indonesia adalah konflik antar kebudayaan, di mana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan dengan kebudayaan lain. Hal tersebut dikenal dengan istilah Etnosentrisme. Konflik tersebut jika dibiarkan berlangsung dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia.

b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya

Indonesia diwarnai oleh iklim mikro (kecil) yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang signifikan. Perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi.

Contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir pantai utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, yaitu Pulau Jawa. Di mana masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu yang sedikit lebih tinggi, akan berbeda budayanya dengan mereka yang tinggal di lereng gunung dengan suhu rendah. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra, pakaian adatnya akan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Indonesia bagian barat memang didominasi oleh bioma hutan hujan tropis, tetapi tahukah kalian jika pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi dua region. Region Jawa bagian barat masih merupakan bioma hutan hujan tropis, sedangkan Jawa bagian timur sudah dipengaruhi oleh bioma hutan musim tropis atau hutan gugur tropis, zona ini memanjang sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat (NTB) berbatasan dengan Selat Bali, tetapi kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan kondisi iklim di NTT adalah stepa tropis.

Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang. Masyarakat pesisir memiliki upacara adat sedekah laut yang merupakan wujud terima kasih atas tangkapan ikan yang mereka peroleh selama satu tahun. Perbedaan suhu membuat sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi tidak sama. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat.



Gambar 4.5 Gambar di atas menunjukkan perbandingan antara pakaian adat suku Dayak Iban di pedalaman hutan di Kalimantan yang cenderung bersuhu tinggi dan pakaian adat suku Bugis di pesisir Sulawesi yang suhunya cenderung dingin.

Sumber: John Rago/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0 (2015); Sumber: Rowdy Bastien/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2015)

Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk Joglo, Rumah Panggung, Honai, dan masih banyak lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Pengaruh letak geografis terhadap keragaman budaya.

Indonesia secara geografis terletak di persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang



Gambar 4.6 Gedung Sate, Bandung. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Belanda.

Sumber: Marbebu/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0



Gambar 4.7 Masjid Cheng-Ho, Surabaya. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Tionghoa.

Sumber: JY52N9aen/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatn perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya.

Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. GLOSARIUM

Iklim : Kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah dan cakupan wilayah yang

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



luas.

1. **iklim mikro** : Kondisi iklim pada suatu wilayah yang sangat terbatas/sempit

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310> .
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/ .
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak. Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak. Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94> .
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR 2 KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

- : Ayu Widya Astuti
- : MTs Negeri 8 Kampar
- : Tahun 2025
- : SMP/MTs
- : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- : D / VII
- : Pemberdayaan Masyarakat
- : Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya
- : a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran
 - Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.
 - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda
 - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Elemen keterampilan proses
 - Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan

Penyusun
Instansi
Tahun Penyusunan
Jenjang Sekolah
Mata Pelajaran
Fase / Kelas
Tema 04
Materi
Elemen

angutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. D
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Pembelajaran 4 : konteks lokal.
Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video tentang dampak kerusakan hutan akibat alih fungsi lahan.
2. Slide Gambar tentang Pemberdayaan Masyarakat.
3. Artikel terkait salah satu permasalahan Kehidupan Sosial Budaya yakni kesetaraan gender.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa metode pembelajaran Konvensional.

KOMPONEN INTI

Alur Tujuan Pembelajaran :

- a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman kepada Peserta didik bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya? Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara? Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia? Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian? Apa penyebab kenakalan remaja? Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

1. Hak Cipta Dilindungi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang salah satu permasalahan kehidupan sosial budaya.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait upaya untuk mengatasi terjadinya permasalahan kehidupan sosial budaya.



Contoh video yang berjudul: Apa Jadinya Jika Tidak Ada Hutan di Dunia? #cegahkarhutla #byebyekarhutla melalui link https://youtu.be/L_gS8eW5WlQ

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 2 tentang permasalahan kehidupan sosial budaya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu 2 untuk mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Peserta didik bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan Peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya.



Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait permasalahan kehidupan sosial budaya dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar Contoh tautan : [https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/inipentingnya-kesetaraangender -untuk-sebuah-negara/](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/inipentingnya-kesetaraangender-untuk-sebuah-negara/)
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan browsing materi terkait permasalahan kehidupan sosial budaya. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Project based learning* (Diskusi kelompok), *jigsaw learning*, dan *Problem based learning*.

Contoh : *Problem Based Learning*

- a. Guru memberikan orientasi masalah seperti yang tercantum pada aktivitas 12.
 - b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok (4-5 peserta didik)
 - c. Peserta didik dibawah bimbingan guru melakukan penyelidikan kelompok, yakni mencari data jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Indonesia dari berbagai sumber.
 - d. Peserta didik megembangkan data yang diperoleh dengan mengidentiikasi kecenderungan atau trend kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun.
 - e. Peserta didik menyajikan hasil karya kerja kelompok dalam sebuah bagan.
 - f. Peserta didik kemudian membuat analisis dan melakukan evaluasi yang merupakan bagian dari proses problem solving atau pemecahan masalah, yang terdiri atas rasionalisasi logis dari kecenderungan yang ada dalam sebuah kesimpulan singkat.
5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 6. Guru membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik.
 7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #12 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Melakukan Releksi diri dan aksi

1. Releksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik



Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang permasalahan kehidupan sosial budaya ...

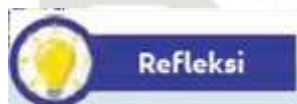
Pengetahuan

- Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya?
- Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara?
 - Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia?
- Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian?
 - Apa penyebab kenakalan remaja?
- Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat laporan permasalahan sosial budaya?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Pemberdayaan Masyarakat.
 4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggi.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonialisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of the Nation Report 2019 Syarif Kas



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke 17, seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat, atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk partisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemuda sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:

- Mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya?
- Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara?
- Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia?
- Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian?
 - Apa penyebab kenakalan remaja?
- Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matapelajaran, wali



kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| dst | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025.

Mata Pelajaran : IPS

| Hak Cipta Dinding | No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|-------------------|----|---|--------------------------------------|---|------------------|
| | | | | | |
| 1 | | Mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya | Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya. | Penilaian Proyek |

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang telah dipilih!
4. Tuliskan permasalahan kehidupan sosial budaya konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|---------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan peserta didik dalam merencanakan | | | | |
| 2 | Kemampuan menggambar poster | | | | |
| 3 | Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar | | | | |
| 4 | Kemampuan mempresentasikan isi poster | | | | |
| 5 | Produk Poster | | | | |
| Skor Maksimum | | 15 | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|--|
| <p>Catatan:</p> <p>Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.</p> | |
|---|--|

| Rubrik Penilaian Proyek | | |
|-------------------------|---|---|
| 1 | Kemampuan Perencanaan | <p>2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci</p> <p>1 = perencanaan kurang lengkap</p> <p>0 = tidak ada perencanaan</p> |
| 2 | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya | <p>2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya dalam poster tepat.</p> <p>1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang dipilih.</p> <p>0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan permasalahan kehidupan sosial budaya yang dipilih.</p> |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

| G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL | |
|------------------------------------|--|
| | <p>Remedial</p> <p>Kegiatan remidi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.</p> <p>Pengayaan</p> |



Peserta didik diminta untuk membaca artikel terkait salah satu permasalahan Kehidupan Sosial Budaya yakni kesetaraan gender. Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 11
Aktivitas Individu

- Sebutkan masalah sosial budaya yang dapat timbul akibat alih fungsi hutan (deforestasi)!

Lembar Aktivitas 12
Aktivitas Kelompok

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- Carilah data jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun ke tahun!
- Identifikasi kecenderungannya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan
- Buatlah sebuah kesimpulan disertai alasan logis
- Kumpulkan kepada guru untuk diperiksa kemudian presentasikan di depan kelas

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

2. Permasalahan Sosial Budaya

Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggi.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga



bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.

a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonialisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad ke-17, seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tidak diiringi dengan penambahan luas lahan. Jumlah penduduk yang meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Lahan permukiman untuk tinggal semakin banyak dicari, perkebunan-perkebunan untuk komoditas pangan turut ditingkatkan. Akibatnya terjadi peningkatan angka alih fungsi lahan dari tahun ke tahun, yang semula hutan menjadi lahan untuk pertanian, perkebunan, industri, dan permukiman. Data dari [worldometers.info/](https://www.worldometers.info/) menunjukkan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

| Tahun | Populasi Penduduk Dunia | Peningkatan dari tahun sebelumnya |
|-------|-------------------------|-----------------------------------|
| 2017 | 7.547.858.925 | 83.836.876 |
| 2018 | 7.631.091.040 | 83.232.115 |
| 2019 | 7.713.468.100 | 82.377.060 |
| 2020 | 7.794.798.739 | 81.330.639 |

Sumber: <https://www.worldometers.info/>

Berdasarkan tabel di atas peningkatan jumlah penduduk bumi setiap tahunnya berada di atas angka 80 juta jiwa. Jika angka tersebut tidak dapat ditekan maka permukaan bumi ini akan dipenuhi oleh manusia. Dengan kecepatan pertumbuhan penduduk saat ini, diperkirakan jumlah penduduk di bumi akan mencapai angka 9,7 milyar jiwa pada tahun 2050 ([un.org](https://www.un.org/)). Apa dampaknya? Tentu saja akan terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat tingginya tekanan terhadap lingkungan. Tabel di bawah menggambarkan laju deforestasi hutan Indonesia dari tahun 2000-2017 terhadap luas lahan Indonesia yakni 190.619.696 ha.

| Tahun | Luas hutan (ha) | Persentase terhadap luas daratan |
|-------|-----------------|----------------------------------|
| 2017 | 106.411.422 | 55,82 % |
| 2018 | 93.081.388 | 48,83 % |
| 2019 | 88.556.285 | 46,46 % |
| 2020 | 82.832.498 | 43,45 % |

Sumber: Forest Watch Indonesia

Deforestasi atau perambahan hutan adalah fenomena yang masih terjadi hingga saat ini. Alih fungsi lahan yang semula peruntukannya merupakan daerah resapan air, berubah menjadi lahan perkebunan sawit yang meningkatkan besaran aliran permukaan atau *run*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



off. Akibatnya banjir dan kekeringan terjadi silih berganti di seluruh penjuru negeri. Alih fungsi lahan juga terjadi di area pertanian.

Lahan pertanian berupa sawah yang cenderung memiliki harga yang rendah selanjutnya banyak dibeli dan diburu untuk dijadikan lahan perumahan. Padahal kita masih mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti beras, sayur-sayuran, kacang-kacangan dan rempah-rempah. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka kedaulatan pangan negara dapat terancam.

b. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Perbedaan pendapatan dapat memicu *inequality* atau ketimpangan. Pada awal peradaban, manusia hanya berburu-meramu, bercocok tanam, dan menggantungkan hidup dari alam. Ketika mulai muncul para penjelajah yang mengunjungi berbagai penjuru negeri, masyarakat mulai berdagang. Individu yang gigih bekerja dapat menabung lebih banyak dan membuka lapangan usaha yang lebih besar. Sedangkan mereka yang tersisih, tidak mampu mengikuti dan membaca tren perubahan kebutuhan masyarakat, akan tertinggal.



Gambar 4.12 Kesenjangan sosial di Indonesia

Kemiskinan merupakan kondisi seorang individu yang tidak mampu untuk memenuhi atas kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan). Indikator kemiskinan berbeda-beda, tetapi kemiskinan merupakan masalah global yang ada di sekitar kita. Tingkat kemiskinan terdiri dari tingkatan yang bervariasi, bahkan masih sulit untuk mengkategorikan individu di Indonesia sebagai kelompok penerima bantuan pemerintah atau tidak.

c. Kesetaraan gender

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk partisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Kenakalan Remaja

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemudanya sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:

1) *Vandalisme.*

Pascaproklamasi kemerdekaan Indonesia, rakyat beramai-ramai menyebarkan berita kemerdekaan melalui tulisan, bahkan di tembok-tembok dengan kata “Merdeka”. Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan vandalisme atau aksi corat-coret yang terjadi saat ini. Vandalisme merupakan aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan miliknya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mencorat-coret tembok dengan kata-kata atau gambar tanpa izin.

Menandai tembok yang bukan miliknya dengan inisial kelompoknya (dapat berupa nama kelompok, singkatan dari nama sekolah atau lainnya) juga merupakan aksi vandalisme. Hewan, kucing salah satunya, memiliki kebiasaan menandai wilayahnya dengan urin, untuk mengusir kucing lain. Hakikatnya, kita sebagai manusia yang memiliki volume otak lebih besar dibandingkan kucing, seharusnya dapat berpikir lebih panjang dan menentukan apa yang harus dan sebaiknya tidak dilakukan. Bagaimana perasaan kalian jika kalian ada di posisi sebagai pemilik tembok tersebut? Siapakah yang menanggung kerugian atas kejadian tersebut? Apakah tindakan tersebut selaras dengan cita-cita para leluhur bangsa?



Gambar 4.13 Aksi vandalisme di situs cagar budaya

2) *Tawuran antarpelajar*

Dahulu para tokoh seperti Pangeran Nuku dan Malahayati menghabiskan masa muda dengan berjuang melawan penjajah. Semangat perjuangan tersebut sepatutnya dicontoh oleh generasi muda. Utamanya pelajar untuk belajar dan memerangi kebodohan, bukan memerangi sesama pelajar. Tawuran antarpelajar merupakan permasalahan sosial budaya yang telah menimbulkan banyak korban dan keresahan warga sekitar.

Sebagai remaja, generasi penerus bangsa dan penentu peradaban, pelajar harus mampu menjadi contoh bagi mereka yang tidak berkesempatan merasakan aktivitas belajar di sekolah. Rasa dendam dan permusuhan sebaiknya tidak perlu diwariskan dari angkatan atas ke angkatan di bawahnya. Alangkah indahnya jika kita justru memupuk rasa persahabatan antarpelajar, bukan permusuhan. Kompetisi antarsekolah dapat dibuktikan dengan ajang kejuaraan yang telah disediakan oleh pemerintah. Tawuran tidak hanya merugikan warga setempat. Bahkan, jika sampai menghilangkan nyawa orang lain, ancaman hukuman kurungan dapat dijatuhkan.



3) Penyalahgunaan narkotika

Narkotik seperti opium dan ganja sejatinya adalah obat untuk menenangkan saraf dan menghilangkan rasa sakit. Obat ini biasa digunakan dalam dunia kedokteran pada pasien dengan gangguan saraf. Selain narkotika dikenal pula istilah “napza” yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.

Apabila seseorang tanpa gejala di atas menggunakan obat tersebut di luar resep dokter maka dapat menyebabkan hilang kesadaran, kerusakan jaringan, dan ketergantungan. Penggunaan tersebut juga dapat dikenai hukuman karena termasuk perbuatan ilegal. Melawan peredaran narkotika di Indonesia artinya menyelamatkan generasi yang akan datang. Indonesia telah berhasil mengusir penjajah dan menghentikan kolonialisme. Namun, perjuangan kita belum selesai karena perang melawan narkotika adalah tanggung jawab kita semua.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterbatasan perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatisme apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. GLOSARIUM

eksploitasi : Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

gender : Jenis kelamin

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Huromo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.



MODUL AJAR 3 KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D

KELAS VII

Hak Cipta D

1. Diarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun
Instansi
Tahun Penyusunan
Jenjang Sekolah
Mata Pelajaran
Fase / Kelas
Tema 04
Materi
Elemen

- : Ayu Widya Astuti
- : MTs Negeri 8 Kampar
- : Tahun 2025
- : SMP/MTs
- : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- : D / VII
- : Pemberdayaan Masyarakat
- : Pemberdayaan Masyarakat
- :
 - a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran
 - Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.
 - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda
 - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - b) Elemen keterampilan proses
 - Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|--|
| <p>Capaian Pembelajaran 4 : konteks lokal. Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)</p> | |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| Mengidentiikasi konsep pendapatan. | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <p>Media, Sumber Belajar, dan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video tentang konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. 2. Slide Gambar tentang pemberdayaan masyarakat. 3. Artikel terkait literasi keuangan.. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara. | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin | |
| F. METODE PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konvensional | |
| KOMPONEN INTI | |
| Alur Tujuan Pembelajaran : | |
| a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi konsep pendapatan. | |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. | |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apa itu uang? Bagaimana dampak dari besar kecilnya pendapatan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat? Mengapa kita perlu menyimpan uang dalam bentuk tabungan? Apa perbedaan antara tabungan dan investasi? Apa dampak dari kurangnya literasi keuangan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBUKA

- Guru membuka kegiatan dengan salam, berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas
- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk menumbuhkan jiwa semangat dan bangga pada Indonesia
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
- Guru memberikan motivasi terhadap siswa bahwa bagi kita untuk mengetahui bagaimana aktivitas masyarakat pada masa lampu agar menjadi suatu pengingat jejak sejarah di Indonesia
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan Dipelajari
- Guru menyampaikan teknik penilaian kepada siswa setelah mempelajari materi ini

KEGIATAN INTI

- Guru memberikan *kelompok* untuk membangkitkan semangat belajar dan melatih konsentrasi siswa.
- Jika siswa sudah semangat dan siap menerima pelajaran, maka guru melanjutkan menyampaikan materi pelajaran
- Guru menjelaskan materi tentang Pemberdayaan Masyarakat.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi materi tersebut
- Guru mendorong siswa untuk tidak ragu bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami
- Guru membagikan Lembar Kerja pada siswa (LKPD), kemudian guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan
- Guru dan siswa mendiskusikan hasil dari pengamatan dan menarik kesimpulan pembelajaran



PENUTUP

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru melakukan refleksi bersama siswa dan memberi umpan balik

- Bagian mana yang dirasa sulit dalam kegiatan ini?
- Bagaimana perasaan kalian setelah mengetahui aktivitas manusia pada masa lampau?
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran
- Guru menginformasikan terkait materi pertemuan yang akan datang
- Guru menutup pembelajaran dengan memberi motivasi belajar dan berdoa sebagai rasa syukur atas kelancaran pembelajaran hari ini

UIN SUSKA RIAU



Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025.

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal | Jumlah Soal |
|----|-----------------------------------|-------------------------|--|--------------|-------------|
| 1 | Mengidentiikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi konsep pendapatan | Tes Tertulis | 4 |

Butir soal:

1. Apa itu uang?
2. Kenapa kita harus punya tabungan?
3. Apa perbedaan antara tabungan dan investasi?
4. Apa dampak negatif jika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi finansial?

Pemberian skor Tes Tertulis

| No. Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|----------|--|------|
| 1 | Uang adalah benda yang digunakan masyarakat sebagai alat tukar atau pembayaran barang dan jasa, juga kekayaan atau aset berharga lainnya. Sesuai fungsinya tersebut, uang adalah unsur terpenting dalam kegiatan ekonomi. | 2 |
| 2 | Simpanan difungsikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan bulanan. Rekening Tabungan : lebih bersifat sebagai penampung atas dana yang kita sisihkan dengan berbagai macam tujuan, seperti persiapan dana darurat, persiapan dana liburan, dana pendidikan, dan lain sebagainya. | 2 |
| 3 | Tabungan dan investasi, keduanya membutuhkan penyesihan uang, yang membedakan adalah tujuannya. Menabung pada dasarnya hanya mengamankan uang saja, sementara investasi yaitu mengalokasikan uang untuk mencapai suatu target dalam jangka waktu tertentu. | 2 |
| 4 | Tingkat literasi yang rendah membuat seseorang tidak memiliki tujuan keuangan dan bingung bagaimana cara | 4 |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang

| | | |
|---|--|-----------|
| menggunakan uangnya dan tidak berpikir bagaimana kondisi keuangannya di hari tua. Ia tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga isitilah investasi tidak masuk dalam kamusnya | | |
| Total Skor Maksimum | | 10 |

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025.

Mata Pelajaran : IPS

| Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|-----------------------------------|-------------------------|--|------------------|
| Mengidentiikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi konsep pendapatan | Penugasan |

Pedoman Pemberian Skor Tugas





| No Soal | Aspek yang Dinilai | Skor |
|----------------------------|---|-----------|
| 1 | Apa yang dimaksud dengan uang | 0-2 |
| 2 | Apa arti uang bagi kehidupan manusia | 0-3 |
| 3 | Apa yang disebut dengan uang dan kenapa disebut alat pembayaran | 0-3 |
| 4 | Apa manfaat dari uang | 0-2 |
| Total Skor Maksimum | | 10 |

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025

Mata Pelajaran : IPS

| Kompetensi No Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|--------------------------------------|-------------------------|---|------------------|
| 1 Mengidentifikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan | |

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | |
|----|--------------------|-------|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|----------------|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 1 | Merencanakan pengamatan | | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan | | | | | | |
| 3 | Membuat laporan | | | | | | |
| Jumlah: | | | | | | | |

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

| No | Indikator | Rubrik |
|----|----------------------------------|--|
| 1 | Menyiapkan bahan yang diperlukan | 2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan |
| 2 | Pengamatan | 4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. 3. Mencantumkan uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. |
| 3 | Membuat laporan | 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim II

1 = Memenuhi 1 kriteria
0 = Tidak memenuhi kriteria

Kriteria laporan:

1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan)
2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar
3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2025

Mata Pelajaran : IPS



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|------------------------------------|-------------------------|---|------------------|
| 1 | Mengidentifikasi konsep pendapatan | Pemberdayaan Masyarakat | Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi konsep pendapatan | Penilaian Proyek |

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat.
2. Amatilah tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat yang telah dipilih!
4. Tuliskan uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|---------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kemampuan peserta didik dalam merencanakan | | | | |
| 2 | Kemampuan menggambar poster | | | | |
| 3 | Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar | | | | |
| 4 | Kemampuan mempresentasikan isi poster | | | | |
| 5 | Produk Poster | | | | |
| Skor Maksimum | | 15 | | | |

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek



2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Kemampuan Perencanaan | 2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan |
| 2 | Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat | 2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan pemberdayaan masyarakat dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan pemberdayaan masyarakat yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan pemberdayaan masyarakat yang dipilih. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Kegiatan remidi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.

Pengayaan

Peserta didik diminta untuk membaca artikel terkait literasi keuangan. Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :



Kelas :
Petunjuk!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Aktivitas 13
Aktivitas Individu

- Berapa pendapatan yang kalian peroleh dalam satu hari? Darimana pendapatan kalian diperoleh?

Lembar Aktivitas 14
Aktivitas Individu

- Setelah mempelajari materi tentang tabungan dan investasi kalian dapat mengetahui perbedaan di antara keduanya. Apakah perbedaan antara tabungan dan investasi?
- Jika kalian diberikan uang Rp1.000.000 apakah kalian akan menggunakannya untuk menabung atau melakukan investasi? Berikan alasannya!

Lembar Aktivitas 15
Aktivitas Individu

- Buatlah *mind map* terkait konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

C. Pemberdayaan Masyarakat

Dalam memenuhi kebutuhan, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomi berupa uang. Uang merupakan benda yang memiliki satuan hitung dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah untuk melakukan transaksi dan berlaku di suatu wilayah. Untuk mendapatkan uang manusia melakukan pekerjaan dan setiap pekerjaan memberikan hasil uang (pendapatan) yang beragam. Kebutuhan yang tidak terbatas mengakibatkan masalah keuangan dalam masyarakat. Pendapatan yang didapatkan kadang lebih kecil dibandingkan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki sehingga masyarakat memilih cara cepat untuk mendapatkan uang yaitu dengan pinjaman. Namun, tanpa disadari pinjaman yang terus menerus dilakukan tanpa adanya tambahan penghasilan mengakibatkan masalah keuangan bagi seseorang. Seringkali seseorang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Apa yang dimaksud dengan uang, pendapatan, tabungan dan investasi? Bagaimana cara merencanakan, melaksanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangan agar tujuan hidup tercapai?

Sebelum membahas mengenai pengelolaan keuangan, kita akan belajar mengenai konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan.



1. Uang

Sebelum uang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, masyarakat menerapkan sistem barter. Barter merupakan pertukaran antar barang untuk memenuhi kebutuhan. Namun, seringkali pertukaran barang yang dibutuhkan ini tidak menemui titik temu karena perbedaan keinginan seseorang terhadap barang yang ditukar dengan barang lain. Selain itu, dalam sistem barter sulit ditentukan nilai untuk standar pertukaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut munculah uang sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat diterima secara umum. Di Indonesia berdasarkan lembaga pembuatnya, uang dibedakan menjadi dua yaitu uang kartal dan uang giral. Uang kartal yaitu uang logam dan kertas yang diterbitkan oleh pemerintah. Sedangkan uang giral merupakan deposito atau simpanan di bank yang dapat diambil melalui cek, giro, atau surat perintah pembayaran lain yang sah.

2. Pendapatan

Manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Melakukan suatu pekerjaan atau menyediakan faktor produksi merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan berupa uang. Pendapatan merupakan hasil (dalam satuan uang) yang diperoleh individu atau perusahaan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan setiap orang berbeda tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan yang didapat sebaiknya dikelola dengan baik sesuai prioritas kebutuhannya.

Jumlah pendapatan yang diperoleh tidak menentukan cukup tidaknya pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Seseorang dengan pendapatan besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhannya karena pengelolaan yang kurang baik. Sebaliknya, pendapatan yang kecil dapat memenuhi kebutuhan seseorang selama mampu mengelolanya dengan baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi adalah besar kecilnya pendapatan. Seseorang dengan pendapatan yang sedikit akan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk membeli makanan sedangkan semakin besar pendapatan seseorang maka persentase pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi semakin kecil dan mengalihkannya dalam bentuk tabungan. Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi ini dikenal sebagai Hukum Engel. Hukum Engel menyatakan bahwa:

“Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi. Begitu pula sebaliknya, semakin besar pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk tabungan”.

Pendapatan seseorang dapat digunakan untuk melakukan konsumsi maupun disimpan dalam bentuk tabungan. Sehingga besarnya pendapatan akan sama dengan besarnya konsumsi ditambah dengan tabungan. Keynes menyatakan bahwa :

“Setiap pertambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi dan pertambahan tabungan”, atau dapat ditulis dengan:

$$\Delta Y = \Delta C + \Delta S$$

keterangan:

ΔY : pertambahan pendapatan

ΔC : pertambahan konsumsi

ΔS : pertambahan tabungan

3. Tabungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan, berupa uang yang belum atau tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lain. Saat ini masyarakat lebih sering menabung di bank. Tren menabung di rumah mulai berganti karena lebih berisiko terhadap pencurian maupun bencana alam. Menabung di bank dipilih karena lebih aman terlebih lagi sudah banyak bank yang terdaftar pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



Gambar 4.15
Simpanan Pelajar (Simpel).
Program tabungan khusus
pelajar Indonesia.
Sumber: ojk.go.id

LPS berfungsi sebagai penjamin keamanan tabungan nasabah hingga 2 milyar. Ada beberapa manfaat seseorang menabung yaitu:

- Melatih gaya hidup hemat
- Uang tersedia untuk hal mendesak
- Meminimalkan hutang

4. Investasi

Apakah tabungan dan investasi adalah hal yang sama? Tabungan dan investasi sering kali dianggap sama oleh masyarakat. Tabungan dan investasi merupakan dua hal yang berbeda.

Jika tabungan bertujuan untuk menyimpan uang yang tidak digunakan sementara investasi bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah yang dimiliki. Seseorang, yang melakukan investasi berharap mendapatkan imbalan berupa laba, deviden ataupun bunga dari hasil investasinya. Ada beberapa instrumen investasi yang dapat dipilih seperti saham, obligasi dan reksadana. Namun, perlu diingat bahwa memilih instrumen investasi juga perlu beberapa pertimbangan karena banyak investasi bodong yang merugikan masyarakat. Ada beberapa tawaran investasi yang perlu dihindari oleh masyarakat yaitu:

- Imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu yang singkat
- Sedikit informasi atau bahkan tidak ada mengenai perusahaan investasi yang dipilih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.16
Emas batangan, salah satu bentuk investasi

Sumber: Kementan dan Sayangmaya (2020)

c. Investor seringkali diminta mencari orang lain untuk bergabung

d. Tidak jelas jenis usaha yang dijalankan

e. Biasanya dipromosikan oleh tokoh masyarakat atau artis untuk memikat investor

Investasi dapat ditempuh dengan modal kecil, investasi tersebut berupa reksadana dan investasi emas. Reksadana adalah salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh Manajer investasi. Dengan berinvestasi pada reksadana berarti kita menitipkan uang untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek. Investasi dengan reksadana tidak memerlukan dana yang besar, bahkan mulai dari Rp10.000 kita dapat mulai berinvestasi. Selain reksadana, investasi dengan dana yang kecil dapat dilakukan dengan membeli emas. Karena nilai emas cenderung selalu naik, investasi emas menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah. Investasi emas dapat dimulai dari 1 gram bahkan sekarang tersedia *minigold* yang berukuran 0.05 gram, 0,1 gram, 0,25 gram dan 0,5 gram.

Sebagai contoh, Lili membeli emas seberat 1 gram pada tanggal 1 Juli 2018 dengan harga Rp701.000. Kemudian pada tanggal 11 Oktober 2020 Lili menjual emasnya tersebut sesuai dengan harga pasaran sebesar Rp1.007.000. Berdasarkan contoh tersebut investasi emas yang dilakukan Lili menghasilkan keuntungan sebesar Rp306.000.

5. Literasi Keuangan

Setiap hari manusia melakukan keputusan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Keputusan keuangan merupakan hal yang dilakukan oleh setiap individu baik dalam hal pembelian, penjualan, tabungan, investasi ataupun kegiatan lain yang berhubungan dengan keuangan. Prinsip dasar keuangan tradisional adalah perilaku rasional, yang artinya setiap manusia diasumsikan selalu rasional dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pembuatan keputusan salah satunya disebabkan oleh pengetahuan keuangan (literasi keuangan), literasi yang kurang akan mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak terarah. Pengetahuan tentang literasi sangat penting pada masa sekarang karena pertumbuhan produk keuangan sangat cepat dan mudah diakses oleh semua orang di dunia.



Hasil survei nasional literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03%. Angka tersebut tergolong rendah dan menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan dan pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Hal ini akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil oleh masyarakat.

Masyarakat yang tidak memahami konsep tentang keuangan akan menghabiskan pendapatannya untuk transaksi dan melakukan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah uang yang disimpan. Mereka juga cenderung membayar bunga pinjaman yang tinggi. Prinsip dasar ekonomi yang digunakan sebagai dasar literasi keuangan diantaranya penganggaran, tabungan, investasi, pinjaman, asuransi, diversifikasi, dan membuat perbandingan.

Literasi keuangan menurut Organisasi untuk kerjasama ekonomi dan pembangunan atau Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) didefinisikan sebagai gabungan antara kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk menyusun keputusan keuangan dalam rangka mewujudkan individu yang sejahtera secara keuangan. Literasi keuangan menurut OJK merupakan serangkaian aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) konsumen maupun masyarakat luas, kemampuan (*competence*) agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik.

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang literasi keuangan menurut OJK dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

1. *Well literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan layanan dan produk keuangan karena keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki terhadap layanan dan produk keuangan tersebut.
2. *Sufficient literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan.
3. *Less literate*, yaitu ketika seseorang kurang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk lembaga serta jasa keuangan.
4. *Illiterate*, yaitu ketika seseorang tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan.



Seseorang dengan literasi keuangan yang baik atau well literate akan lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Mereka cenderung paham tentang bagaimana mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangannya. Adapun manfaat memahami literasi keuangan bagi masyarakat adalah:

- 1) Mampu menyeleksi, memanfaatkan produk, layanan keuangan sesuai kebutuhan, kemampuan, dan melakukan perencanaan keuangan yang baik
- 2) Terhindar dari investasi yang tidak jelas

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatn perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatist apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. GLOSARIUM

Literasi keuangan : suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola **keuangan** pribadi dengan lebih baik.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MTs Negeri 8 Kampar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema/Pokok pembahasan : Pemberdayaan Masyarakat
Kelas/semester : VII/2 Ilmu Pengetahuan Sosial

| No | Indikator Soal | KD (Kompetensi Dasar) | Ranah Kognitif | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|----|---|--|----------------|-------------|---------------------|
| 1. | Mengidentifikasi bentuk keberagaman sosial budaya | 3.2 Memahami keberagaman masyarakat Indonesia | C1 (Mengingat) | PG | 1, 11, 13 |
| 2. | Menyebutkan faktor penyebab keberagaman sosial budaya | 3.2 Memahami keberagaman masyarakat Indonesia | C1 (Mengingat) | PG | 2, 3, 22, 23 |
| 3. | Menyebutkan contoh keberagaman budaya | 3.2 Memahami keberagaman masyarakat Indonesia | C1 (Mengingat) | PG | 4 |
| 4. | Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya | 3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia | C2 (Memahami) | PG | 5, 6, 7, 12, 15, 16 |
| 5. | Menjelaskan bentuk aktivitas ekonomi berdasarkan kondisi geografis | 3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia | C2 (Memahami) | PG | 9, 20, 25 |
| 6. | Menjelaskan sikap yang tepat terhadap keberagaman sosial budaya | 3.2 Memahami keberagaman masyarakat Indonesia | C2 (Memahami) | PG | 8, 18 |
| 7. | Menjelaskan manfaat dari keberagaman sosial budaya | 3.2 Memahami keberagaman masyarakat Indonesia | C2 (Memahami) | PG | 10, 14, 19 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|--|--|-------------------|----|----|
| Membandingkan kegiatan ekonomi di wilayah pegunungan dan pesisir | 3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia | C3 (Menerapkan) | PG | 21 |
| Menganalisis pengaruh perubahan iklim terhadap kehidupan manusia | 3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia | C4 (Menganalisis) | PG | 24 |
| Menilai kekayaan budaya sebagai identitas bangsa | 3.2 Memahami keberagaman masyarakat Indonesia | C5 (Menilai) | PG | 17 |



Lampiran 5 Uji Coba Soal

Instrumen Soal

Nama :
Kelas :

Keberagaman social budaya di masyarakat Indonesia ditandai oleh.....

- A. Keseragaman bahasa dan adat istiadat
- B. Perbedaan suku, agama, ras, dan budaya
- C. Dominasi satu kelompok etnis tertentu
- D. Sistem kasta yang ketat

Faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya adalah

- A. Kepercayaan agama
- B. Terbuka
- C. Konservatif
- D. Modern

3. Faktor utama yang menyebabkan keberagaman sosial budaya adalah...

- A. Letak geografis yang strategis
- B. Iklim yang berbeda-beda
- C. Sejarah dan pengalaman hidup masyarakat yang berbeda
- D. Sumber daya alam yang melimpah

4. Contoh keberagaman budaya yang dapat kita temui dalam masyarakat adalah...

- A. Perbedaan agama dan kepercayaan
- B. Perbedaan bahasa daerah
- C. Perbedaan adat istiadat dan tradisi
- D. Semua jawaban di atas benar

5. Contoh isolasi geografis adalah

- A. Kota besar
- B. Pegunungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

C. Pelabuhan

D. Pusat perdagangan

6. Daerah yang berdekatan dengan laut cenderung memiliki budaya

A. Nomaden

B. **Maritim**

C. Agraris

D. Urban

7. Iklim gurun cenderung membentuk budaya

A. Maritim

B. Nomaden

C. Agraris

D. Urban

8. Sikap yang tepat dalam menghadapi keberagaman sosial budaya adalah...

A. Menganggap budaya sendiri paling baik

B. Menghormati dan menghargai perbedaan yang ada

C. Bersikap acuh tak acuh terhadap budaya lain

D. Berusaha menyeragamkan budaya

9. Budaya agraris cenderung mengandalkan mata pencaharian dari sektor

A. Pertambangan

B. Industri

C. Perdagangan

D. Pertanian

10. Seharusnya keragaman budaya di negara ini kita jadikan sebagai

A. Pemecah persatuan

B. Penghalang kemajuan bangsa

C. Perekat persatuan dan kesatuan

D. Pemicu perpecahan antarbangsa

11. Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman sosial adalah

A. Mata pencaharian

B. Tradisional

C. Suku

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- D. Agama
12. Setiap daerah memiliki iklim yang
 - A. Tetap
 - B. Tinggi
 - C. Sama
 - D. Berbeda
13. Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman suku di Indonesia adalah
 - A. Karyawan swasta
 - B. Sunda
 - C. Jawa
 - D. Batak
14. Keberagaman sosial budaya memiliki manfaat, salah satunya adalah...
 - A. Memicu konflik antar kelompok
 - B. Menghambat pembangunan
 - C. Memperkaya khasanah budaya bangsa
 - D. Menyulitkan komunikasi
15. Pembentukan suatu iklim dipengaruhi oleh keberadaan, kecuali
 - A. Astenosfer
 - B. Kriosfer
 - C. Atmosfer
 - D. Biosfer
16. Kondisi geografis Indonesia yang beragam menyebabkan penduduk di suatu wilayah memiliki perbedaan
 - A. Jenis kelamin
 - B. Mata pencaharian
 - C. Umur
 - D. Warna kulit
17. Banyaknya suku budaya menunjukkan negara kita kaya akan
 - A. SDM
 - B. SDA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- C. Manusia
- D. Ragam budaya

18. Salah satu cara untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan

- A. Mengakui keberagaman budaya daerahnya sendiri
- B. Saling belajar budaya antar daerah
- C. Hanya mau mempelajari budaya sendiri
- D. Mengembangkan budayanya masing-masing

19. Salah satu manfaat menghargai keragaman suku dan budaya adalah

- A. Menimbulkan benih permusuhan
- B. Menumbuhkan persaingan
- C. Memperbanyak permasalahan di Masyarakat
- D. Mempererat persatuan

20. Aktivitas penduduk di daerah pegunungan lebih banyak dimanfaatkan untuk

- A. Perkantoran]
- B. Persawahan
- C. Perkebunan teh
- D. Perdagangan

21. Perbedaan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan ekonomi di pegunungan dengan kegiatan ekonomi di wilayah pesisir, yaitu ...

- A. Industri perikanan laut lebih banyak dibudidayakan di pegunungan sedangkan perikanan darat lebih banyak dibudidayakan di pesisir Pantai
- B. Budi daya tanaman hias lebih baik dikembangkan di pesisir pantai daripada di pegunungan
- C. Kegiatan ekonomi di pegunungan lebih diarahkan ke sektor wisata sedangkan di wilayah pesisir lebih diarahkan ke sektor pertanian
- D. Kegiatan ekonomi di pesisir pantai dapat berupa pengolahan rumput laut sedangkan di pegunungan berupa budi daya rumput hias



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

22. Di bawah ini yang merupakan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia adalah
 - A. Hasil bumi
 - B. Jumlah penduduk
 - C. Luas wilayah indonesia
 - D. Kondisi negara kepulauan
23. Salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia yang mengakibatkan budaya asing atau budaya lain adalah
 - A. Keadaan transportasi dan komunikasi
 - B. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
 - C. Perbedaan kondisi alam
 - D. Kondisi negara kepulauan
24. Perubahan iklim memberikan dampak bagi ekosistem di sekitar manusia yang mengkhawatirkan bagi penduduk bumi karena mengancam kehidupan manusia. Dampak perubahan iklim di bidang pangan adalah
 - A. Kerusakan pada kehidupan hewan dan tumbuhan
 - B. Terganggunya kesehatan manusia
 - C. Peningkatan tinggi permukaan laut
 - D. Penurunan hasil pertanian
25. Aktivitas penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi adalah
 - A. Petani sayuran
 - B. Petani padi
 - C. Nelayan
 - D. Petani tebu

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

KUNCI JAWABAN

1. B.
2. C.
3. C.
4. D.
5. B.
6. B.
7. B.
8. D.
9. C
10. B.
11. D.
12. A
13. A.
14. C.
15. A.
16. B.
17. .D.
18. D..
19. D.
20. C.
21. D.
22. D.
23. B.
24. D.
25. A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6 Soal Pretest

SOAL PRETEST

Faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya adalah

- A. Kepercayaan agama
- B. Terbuka
- C. Konservatif
- D. Modern

Contoh isolasi geografis adalah

- A. Kota besar
- B. Pegunungan
- C. Pelabuhan
- D. Pusat perdagangan

Daerah yang berdekatan dengan laut cenderung memiliki budaya

- A. Nomaden
- B. Maritim
- C. Agraris
- D. Urban

Iklim gurun cenderung membentuk budaya

- A. Maritim
- B. Nomaden
- C. Agraris
- D. Urban

Budaya agraris cenderung mengandalkan mata pencaharian dari sektor

- A. Pertambangan
- B. Industri
- C. Perdagangan
- D. Pertanian

Seharusnya keragaman budaya di negara ini kita jadikan sebagai

- A. Pemecah persatuan
- B. Penghalang kemajuan bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- C. Perekat persatuan dan kesatuan
- D. Pemicu perpecahan antarbangsa

Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman sosial adalah

- A. Mata pencaharian
- B. Tradisional
- C. Suku
- D. Agama

Setiap daerah memiliki iklim yang

- A. Tetap
- B. Tinggi
- C. Sama
- D. Berbeda

Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman suku di Indonesia adalah

- A. Karyawan swasta
- B. Sunda
- C. Jawa
- D. Batak

Pembentukan suatu iklim dipengaruhi oleh keberadaan, kecuali

- A. Astenosfer
- B. Kriosfer
- C. Atmosfer
- D. Biosfer

Kondisi geografis Indonesia yang beragam menyebabkan penduduk di suatu wilayah memiliki perbedaan

- A. Jenis kelamin
- B. Mata pencaharian
- C. Umur
- D. Warna kulit

Banyaknya suku budaya menunjukkan negara kita kaya akan

- A. SDM
- B. SDA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- C. Manusia
- D. Ragam budaya
13. Salah satu cara untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan
 - A. Mengakui keberagaman budaya daerahnya sendiri
 - B. Saling belajar budaya antar daerah
 - C. Hanya mau mempelajari budaya sendiri
 - D. Mengembangkan budayanya masing-masing
14. Salah satu manfaat menghargai keragaman suku dan budaya adalah
 - A. Menimbulkan benih permusuhan
 - B. Menumbuhkan persaingan
 - C. Memperbanyak permasalahan di Masyarakat
 - D. Mempererat persatuan
15. Aktivitas penduduk di daerah pegunungan lebih banyak dimanfaatkan untuk
 - A. Perkantoran]
 - B. Persawahan
 - C. Perkebunan teh
 - D. Perdagangan
16. Perbedaan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan ekonomi di pegunungan dengan kegiatan ekonomi di wilayah pesisir, yaitu ...
 - A. Industri perikanan laut lebih banyak dibudidayakan di pegunungan sedangkan perikanan darat lebih banyak dibudidayakan di pesisir Pantai
 - B. Budi daya tanaman hias lebih baik dikembangkan di pesisir pantai daripada di pegunungan
 - C. Kegiatan ekonomi di pegunungan lebih diarahkan ke sektor wisata sedangkan di wilayah pesisir lebih diarahkan ke sektor pertanian
 - D. Kegiatan ekonomi di pesisir pantai dapat berupa pengolahan rumput laut sedangkan di pegunungan berupa budi daya rumput hias



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

17. Di bawah ini yang merupakan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia adalah
 - A. Hasil bumi
 - B. Jumlah penduduk
 - C. Luas wilayah Indonesia
 - D. Kondisi negara kepulauan
18. Salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia yang mengakibatkan budaya asing atau budaya lain adalah
 - A. Keadaan transportasi dan komunikasi
 - B. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
 - C. Perbedaan kondisi alam
 - D. Kondisi negara kepulauan
19. Perubahan iklim memberikan dampak bagi ekosistem di sekitar manusia yang mengkhawatirkan bagi penduduk bumi karena mengancam kehidupan manusia. Dampak perubahan iklim di bidang pangan adalah
 - A. Kerusakan pada kehidupan hewan dan tumbuhan
 - B. Terganggunya kesehatan manusia
 - C. Peningkatan tinggi permukaan laut
 - D. Penurunan hasil pertanian
20. Aktivitas penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi adalah
 - A. Petani sayuran
 - B. Petani padi
 - C. Nelayan
 - D. Petani tebu

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7 Soal Post test

SOAL POSTTEST

1. Faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya adalah
 - A. Kepercayaan agama
 - B. Terbuka
 - C. Konservatif
 - D. Modern
 2. Contoh isolasi geografis adalah
 - A. Kota besar
 - B. Pegunungan
 - C. Pelabuhan
 - D. Pusat perdagangan
 3. Daerah yang berdekatan dengan laut cenderung memiliki budaya
 - A. Nomaden
 - B. Maritim
 - C. Agraris
 - D. Urban
 4. Iklim gurun cenderung membentuk budaya
 - A. Maritim
 - B. Nomaden
 - C. Agraris
 - D. Urban
 5. Budaya agraris cenderung mengandalkan mata pencaharian dari sektor
 - A. Pertambangan
 - B. Industri
 - C. Perdagangan
 - D. Pertanian
- Seharusnya keragaman budaya di negara ini kita jadikan sebagai
- A. Pemecah persatuan
 - B. Penghalang kemajuan bangsa
 - C. Perekat persatuan dan kesatuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

D. Pemicu perpecahan antarbangsa

Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman sosial adalah

- A. Mata pencaharian
- B. Tradisional
- C. Suku
- D. Agama

Setiap daerah memiliki iklim yang

- A. Tetap
- B. Tinggi
- C. Sama
- D. Berbeda

Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman suku di Indonesia adalah

- A. Karyawan swasta
- B. Sunda
- C. Jawa
- D. Batak

10. Pembentukan suatu iklim dipengaruhi oleh keberadaan, kecuali

- A. Astenosfer
- B. Kriosfer
- C. Atmosfer
- D. Biosfer

11. Kondisi geografis Indonesia yang beragam menyebabkan penduduk di suatu wilayah memiliki perbedaan

- A. Jenis kelamin
- B. Mata pencaharian
- C. Umur
- D. Warna kulit

12. Banyaknya suku budaya menunjukkan negara kita kaya akan

- A. SDM
- B. SDA
- C. Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- D. Ragam budaya
13. Salah satu cara untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan
 - A. Mengakui keberagaman budaya daerahnya sendiri
 - B. Saling belajar budaya antar daerah
 - C. Hanya mau mempelajari budaya sendiri
 - D. Mengembangkan budayanya masing-masing
14. Salah satu manfaat menghargai keragaman suku dan budaya adalah
 - A. Menimbulkan benih permusuhan
 - B. Menumbuhkan persaingan
 - C. Memperbanyak permasalahan di Masyarakat
 - D. Mempererat persatuan
15. Aktivitas penduduk di daerah pegunungan lebih banyak dimanfaatkan untuk
 - A. Perkantoran
 - B. Persawahan
 - C. Perkebunan teh
 - D. Perdagangan
16. Perbedaan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan ekonomi di pegunungan dengan kegiatan ekonomi di wilayah pesisir, yaitu ...
 - A. Industri perikanan laut lebih banyak dibudidayakan di pegunungan sedangkan perikanan darat lebih banyak dibudidayakan di pesisir Pantai
 - B. Budi daya tanaman hias lebih baik dikembangkan di pesisir pantai daripada di pegunungan
 - C. Kegiatan ekonomi di pegunungan lebih diarahkan ke sektor wisata sedangkan di wilayah pesisir lebih diarahkan ke sektor pertanian
 - D. Kegiatan ekonomi di pesisir pantai dapat berupa pengolahan rumput laut sedangkan di pegunungan berupa budi daya rumput hias
17. Di bawah ini yang merupakan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- A. Hasil bumi
 - B. Jumlah penduduk
 - C. Luas wilayah Indonesia
 - D. Kondisi negara kepulauan
18. Salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia yang mengakibatkan budaya asing atau budaya lain adalah
- A. Keadaan transportasi dan komunikasi
 - B. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
 - C. Perbedaan kondisi alam
 - D. Kondisi negara kepulauan
19. Perubahan iklim memberikan dampak bagi ekosistem di sekitar manusia yang mengkhawatirkan bagi penduduk bumi karena mengancam kehidupan manusia. Dampak perubahan iklim di bidang pangan adalah
- A. Kerusakan pada kehidupan hewan dan tumbuhan
 - B. Terganggunya kesehatan manusia
 - C. Peningkatan tinggi permukaan laut
 - D. Penurunan hasil pertanian
20. Aktivitas penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi adalah
- A. Petani sayuran
 - B. Petani padi
 - C. Nelayan
 - D. Petani tebu

^{***} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9 Uji Soal

| No | Nama | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Benar |
|----|------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | Aisyah Yadi Madinah | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 2 | Alanda Amran | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 3 | Akbarqan Khalik Adz | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 |
| 4 | Alya Arifan | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 5 | Claraella Rafani | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 |
| 6 | Dhavin Renova Putra | 0 | 1 | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 30 |
| 7 | Dwi Nesya Kirana | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 8 | Faisal Farhan Hasibuan | 1 | 9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 39 |
| 9 | Giessa Maurin Angela | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 10 | Ikhlan Alpiyadi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 |
| 11 | Igni Artany | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 12 | Kamelia Afriliani | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 13 | Luthfi Hafizh Harvani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| 14 | Luthfi Zaidan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 |
| 15 | M. Alby Fachri | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 |
| 16 | Mesya Nadifa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 17 | M. Rafael Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 |
| 18 | Nova Elifira | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 19 | Nurhadilla Afni | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 20 | Olia Sandy | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 21 | Puri Dewita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | |
| 22 | Paral Febriansyah | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | |
| 23 | Riska Afika | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | |
| 24 | Rizky Aprilaly | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | |
| 25 | Salsabillah | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 26 | Silvana | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| 27 | Yufi Ramadhani | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 |
| 28 | Zamand Fairil | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 29 | Zamand Fairul | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 30 | Zaki Avdi Saputra | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 31 | Zafira Usadiah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 32 | Ziki Oktovandi | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| 33 | Zilvia Aprilia Putri | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |

UJI REALIBITAS

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .893 | 20 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Daya Pembeda

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Total Correlation | Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|
| P1 | 17.39 | 64.371 | .166 | .857 |
| P2 | 17.18 | 56.153 | .321 | .868 |
| P3 | 17.18 | 61.528 | .082 | .884 |
| P4 | 17.33 | 64.417 | .176 | .856 |
| P5 | 17.45 | 61.256 | .568 | .847 |
| P6 | 17.39 | 60.496 | .705 | .845 |
| P7 | 17.36 | 60.176 | .777 | .843 |
| P8 | 17.48 | 65.758 | -.021 | .861 |
| P9 | 17.45 | 61.443 | .542 | .848 |
| P10 | 17.39 | 60.559 | .696 | .845 |
| P11 | 17.39 | 59.871 | .796 | .842 |
| P12 | 17.39 | 62.059 | .484 | .850 |
| P13 | 17.36 | 61.051 | .648 | .846 |
| P14 | 17.30 | 63.843 | .274 | .854 |
| P15 | 17.42 | 61.189 | .590 | .847 |
| P16 | 17.39 | 60.246 | .741 | .844 |
| P17 | 17.36 | 60.176 | .777 | .843 |
| P18 | 17.33 | 60.979 | .687 | .846 |
| P19 | 17.33 | 60.417 | .773 | .844 |
| P20 | 17.42 | 61.189 | .590 | .847 |
| P21 | 17.21 | 56.422 | .306 | .870 |
| P22 | 17.36 | 60.426 | .740 | .844 |
| P23 | 17.45 | 60.881 | .619 | .846 |
| P24 | 17.39 | 60.934 | .643 | .846 |
| P25 | 17.39 | 60.121 | .759 | .843 |

| | | Statistics | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 |
| N | Valid | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | .70 | .91 | .91 | .76 | .64 | .70 | .73 | .61 | .64 | .70 | .70 | .70 | .73 | .79 | .67 | .70 | .73 | .76 | .76 | .67 | .88 | .73 | .64 | .70 | .70 |



Lampiran 13 Uji Deskripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | Statistics | | | |
|----------------|---------|-----------------------|------------------------|-----------------|---------------------|
| | | pretest eksperimen | posttest eksperimen | pretest kontrol | posttest kontrol |
| N | Valid | 33 | 33 | 33 | 33 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 58.94 | 78.33 | 60.61 | 69.85 |
| Median | | 60.00 | 80.00 | 60.00 | 70.00 |
| Std. Deviation | | 10.880 | 12.098 | 13.096 | 12.278 |
| Variance | | 118.371 | 146.354 | 171.496 | 150.758 |
| Minimum | | 35 | 55 | 40 | 45 |
| Maximum | | 75 | 95 | 85 | 95 |
| Sum | | 1945 | 2585 | 2000 | 2305 |



Lampiran 14 Penyajian Data

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pretest eksperimen

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 35 | 1 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | 40 | 2 | 6.1 | 6.1 | 9.1 |
| | 45 | 3 | 9.1 | 9.1 | 18.2 |
| | 50 | 3 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| | 55 | 4 | 12.1 | 12.1 | 39.4 |
| | 60 | 7 | 21.2 | 21.2 | 60.6 |
| | 65 | 3 | 9.1 | 9.1 | 69.7 |
| | 70 | 8 | 24.2 | 24.2 | 93.9 |
| | 75 | 2 | 6.1 | 6.1 | 100.0 |
| | Total | 33 | 100.0 | 100.0 | |

posttest eksperimen

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 55 | 2 | 6.1 | 6.1 | 6.1 |
| | 60 | 2 | 6.1 | 6.1 | 12.1 |
| | 65 | 1 | 3.0 | 3.0 | 15.2 |
| | 70 | 6 | 18.2 | 18.2 | 33.3 |
| | 75 | 5 | 15.2 | 15.2 | 48.5 |
| | 80 | 6 | 18.2 | 18.2 | 66.7 |
| | 85 | 1 | 3.0 | 3.0 | 69.7 |
| | 90 | 4 | 12.1 | 12.1 | 81.8 |
| | 95 | 6 | 18.2 | 18.2 | 100.0 |
| | Total | 33 | 100.0 | 100.0 | |

ltan Syarif Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pretest kontrol

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 40 | 3 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | 45 | 4 | 12.1 | 12.1 | 21.2 |
| | 50 | 3 | 9.1 | 9.1 | 30.3 |
| | 55 | 4 | 12.1 | 12.1 | 42.4 |
| | 60 | 5 | 15.2 | 15.2 | 57.6 |
| | 65 | 2 | 6.1 | 6.1 | 63.6 |
| | 70 | 4 | 12.1 | 12.1 | 75.8 |
| | 75 | 5 | 15.2 | 15.2 | 90.9 |
| | 80 | 2 | 6.1 | 6.1 | 97.0 |
| | 85 | 1 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| | Total | 33 | 100.0 | 100.0 | |

posttest kontrol

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 45 | 2 | 6.1 | 6.1 | 6.1 |
| | 55 | 4 | 12.1 | 12.1 | 18.2 |
| | 60 | 2 | 6.1 | 6.1 | 24.2 |
| | 65 | 6 | 18.2 | 18.2 | 42.4 |
| | 70 | 7 | 21.2 | 21.2 | 63.6 |
| | 75 | 2 | 6.1 | 6.1 | 69.7 |
| | 80 | 3 | 9.1 | 9.1 | 78.8 |
| | 85 | 6 | 18.2 | 18.2 | 97.0 |
| | 95 | 1 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| | Total | 33 | 100.0 | 100.0 | |



Lampiran 15 Uji Normalitas dan Homogenitas

Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tests of Normality

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil belajar pretest eksperimen | .148 | 33 | .063 | .937 | 33 | .054 |
| posttest eksperimen | .136 | 33 | .129 | .932 | 33 | .041 |
| pretest control | .127 | 33 | .193 | .949 | 33 | .126 |
| posttest control | .131 | 33 | .159 | .960 | 33 | .258 |

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene | | | |
|---------------|--------------------------------------|-----------|-----|---------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar | Based on Mean | .564 | 3 | 128 | .639 |
| | Based on Median | .586 | 3 | 128 | .625 |
| | Based on Median and with adjusted df | .586 | 3 | 126.689 | .625 |
| | Based on trimmed mean | .582 | 3 | 128 | .628 |



Lampiran 16 Uji Paired

© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Paired Samples Test

| Paired Differences | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---------|----------------|---|---------|---------|-------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Mean | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 pretest eksperimen - posttest eksperimen | -19.394 | 12.855 | 2.238 | -23.952 | -14.836 | 8.667 | 32 | .000 |
| Pair 2 pretest kontrol - posttest kontrol | -9.242 | 12.191 | 2.122 | -13.565 | -4.920 | 4.355 | 32 | .000 |

Riau

State Isla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Independent Samples Test
Levene's Test for Equality of Variances
t-test for Equality of Means

| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Interval Difference Lower | Confidence of the Upper |
|---------------|-----------------------------|------|------|-------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------|-------------------------|
| hasil belajar | Equal variances assumed | .430 | .515 | 6.847 | 64 | .000 | -19.394 | 2.832 | -25.052 | -13.736 |
| | Equal variances not assumed | | | 6.847 | 63.293 | .000 | -19.394 | 2.832 | -25.053 | -13.735 |



Lampiran 18 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

PRETEST

| No | Nama | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Benar | Skor total |
|----|---------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | Abdul Rozaq Alfattah | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 | 45 |
| 2 | Adelia Silvariani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60 |
| 3 | Alfarizy Ginting | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 4 | Aisyah Rahmadani | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 5 | Azzahra Nurdalisa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70 |
| 6 | Bryan Candra Dika Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 7 | Desta Adinata | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 70 |
| 8 | Difak Nurrohim | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | 40 |
| 9 | Elsa Natasha | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 10 | Habil Pratama | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 11 | Hanifah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 12 | Hayatul Hafizah | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 13 | Herlita | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 14 | Kelvin Aditia Pratama | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 50 |
| 15 | Khafika Mulyani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 16 | Kholid Al Walid | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|----|
| 17 | M. Andhika Alfriyendra | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 35 |
| 18 | Mayka Davania Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 19 | Muhamad Afdhan Syakura | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50 |
| 20 | Muhamad Aidil Akbar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 21 | Muhamad Rayhan Raffhael | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 22 | Nafashiu Azzahra | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50 |
| 23 | Nisa Nursyifa | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 40 |
| 24 | Pradifta Ardiansyah | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 | 45 |
| 25 | M. Rafa Nofal Prayata | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 26 | Rahayu Amelia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |
| 27 | Raisya Bumi Oktadinia | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 28 | Raysiah Rahmadani | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 29 | Riskiani | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 30 | Rizka Nurfaiza | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 15 | 75 |
| 31 | Salsabila Aulya Putri | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 32 | Siti Melda Ana Saputri | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 33 | Vanissa Ashifa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 65 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 58,94 | |

POSTTEST

| No | Nama | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Benar | Skor total |
|----|------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | Abdul Rozaq Alfattah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 15 | 75 |
| 2 | Adelia Silvariani | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 3 | Alfarizy Ginting | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 4 | Aisyah Rahmadani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75 |
| 5 | Azzahra Nurdelisa | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 6 | Bryan Candra Dika P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 7 | Desta Adinata | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | 70 |
| 8 | Difak Nurrohim | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 15 | 75 |
| 9 | Elsa Natasha | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 |
| 10 | Habil Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 11 | Hanifah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85 |
| 12 | Hayatul Hafizah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 13 | Herlita | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 14 | Kelvin Aditia Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 15 | 75 |
| 15 | Khafika Mulyani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 |
| 16 | Kholid Al Walid | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 17 | M. Andhika Alfriyendra | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | 55 |
| 18 | Mayka Davania Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 19 | Muhamad Afdhan S. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 20 | Muhamad Aidil Akbar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|----|
| 21 | Muhamad Rayhan R. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 22 | Nafashiu Azzahra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 | |
| 23 | Nisa Nursyifa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | |
| 24 | Pradifta Ardiansyah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 16 | 80 | |
| 25 | M. Rafa Nofal Prayata | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | |
| 26 | Rahayu Amelia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 | |
| 27 | Raisya Bumi Oktadinia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | |
| 28 | Raysiah Rahmadani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | |
| 29 | Riskiani | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | |
| 30 | Rizka Nurfaiza | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | |
| 31 | Salsabila Aulya Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 18 | 90 | |
| 32 | Siti Melda Ana Saputri | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 33 | Vanissa Ashifa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 95 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 78,33 | |



Lampiran 19 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

PRETEST

| No | Nama | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Benar | Skor total |
|----|--------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | Adelia Putri | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 2 | Alby Dianda Pratama | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 3 | Alika Nayla Putri | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 4 | Amelia Sakinah Putri | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75 |
| 5 | Attriya Hentina | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 6 | Cassava Canonezy Epen | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 7 | Deeby Fadila | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60 |
| 8 | Delvhine Adelio Al Imran | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 9 | Diana Alfadia | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 10 | Eca Eldora Salsabila | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 11 | Febri Hadi Maulana | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 12 | Habib Akbar | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60 |
| 13 | Habib Ilahi Takwa | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |
| 14 | Keyla Almira Apendi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 15 | M. Aqilbi Syahidi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 45 |
| 16 | M. Hasbi Asshidiqqie | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 65 |
| 17 | Marwa Sahartul Aini | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50 |
| 18 | Miskah Jelita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|----|
| 19 | Muhamad Rayhan | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 20 | Mutiara Jelita | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 21 | Nadim Muhamad | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 40 |
| 22 | Nadzifa Salsabilah Amira | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 |
| 23 | Nasywa Detika Irawan | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |
| 24 | Nur Iza Syapitri | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 50 |
| 25 | Raditya Putra Arifin | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 26 | Risky Aditia | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |
| 27 | Salsabilah | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 50 |
| 28 | Shella Aisyahrani | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 | 60 |
| 29 | Viona Gusti Rianti | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 30 | Wahyu Dwi Putra | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 40 |
| 31 | Zahra Nurhanifa | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 40 |
| 32 | Ziyadul Irsyad | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 33 | Zizie Axhelya Balqis | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 60,61 | |

POSTTEST

| No | Nama | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Benar | Skor total |
|----|--------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | Adelia Putri | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| 2 | Alby Dianda Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75 |
| 3 | Alika Nayla Putri | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 4 | Amelia Sakinah Putri | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 5 | Attriya Hentina | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 6 | Cassava Canonezy Epen | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 |
| 7 | Deeby Fadila | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70 |
| 8 | Delvhine Adelio Al Imran | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 60 |
| 9 | Diana Alfadia | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 10 | Eca Eldora Salsabila | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 11 | Febri Hadi Maulana | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85 |
| 12 | Habib Akbar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 13 | Habib Ilahi Takwa | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 85 |
| 14 | Keyla Almira Apendi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80 |
| 15 | M. Aqilbi Syahidi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 16 | M. Hasbi Asshidiqqie | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 17 | Marwa Sahartul Aini | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 65 |
| 18 | Miskah Jelita | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 19 | Muhamad Rayhan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 20 | Mutiara Jelita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|----|
| 21 | Nadim Muhamad | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 22 | Nadzifa Salsabilah Amira | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 23 | Nasywa Detika Irawan | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 24 | Nur Iza Syapitri | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |
| 25 | Raditya Putra Arifin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 26 | Risky Aditia | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 27 | Salsabilah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 28 | Shella Aisyahrani | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 29 | Viona Gusti Rianti | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 70 |
| 30 | Wahyu Dwi Putra | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 31 | Zahra Nurhanifa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 32 | Ziyadul Irsyad | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |
| 33 | Zizie Axhelya Balqis | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 69,85 | |



Lampiran 20 Uji N-Gain Score

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kelas eksperimen | No | Kelas kontrol |
|-----------|----------------------|-----------|----------------------|
| | Uji N Gain Score (%) | | Uji N Gain Score (%) |
| 1 | 0,55 | 1 | -0,01 |
| 2 | 0,25 | 2 | 0,00 |
| 3 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 4 | 0,17 | 4 | 0,02 |
| 5 | 0,67 | 5 | 0,05 |
| 6 | 0,67 | 6 | 0,02 |
| 7 | 0,00 | 7 | 0,02 |
| 8 | 0,58 | 8 | 0,01 |
| 9 | 0,33 | 9 | 0,00 |
| 10 | -0,13 | 10 | 0,00 |
| 11 | 0,50 | 11 | 0,03 |
| 12 | 0,00 | 12 | 0,01 |
| 13 | 0,17 | 13 | 0,02 |
| 14 | 0,50 | 14 | 0,00 |
| 15 | 0,25 | 15 | 0,05 |
| 16 | 0,50 | 16 | 0,03 |
| 17 | 0,31 | 17 | 0,03 |
| 18 | 0,56 | 18 | 0,09 |
| 19 | 0,20 | 19 | 0,03 |
| 20 | 0,43 | 20 | 0,02 |
| 21 | 0,13 | 21 | 0,07 |
| 22 | 0,40 | 22 | 0,03 |
| 23 | 0,67 | 23 | 0,02 |
| 24 | 0,64 | 24 | -0,01 |
| 25 | 0,89 | 25 | -0,01 |
| 26 | 0,45 | 26 | 0,02 |
| 27 | 0,89 | 27 | 0,02 |
| 28 | 0,86 | 28 | 0,01 |
| 29 | 0,80 | 29 | 0,02 |
| 30 | 0,80 | 30 | 0,05 |
| 31 | 0,78 | 31 | 0,05 |
| 32 | 0,75 | 32 | -0,06 |
| 33 | 0,86 | 33 | 0,00 |
| Rata-rata | 4675 | Rata-rata | 0190 |
| Max | 89 | Max | 09 |
| Min | -0,13 | Min | -0,06 |

- Hak Cipta:
1. Dilarai
 - a. Per
 - b. Per
2. Dilarang mengumumkan dan memperb

© Hak





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR**

Jln. DI Panjaitan No. 15 Bangkinang
Website : www.kampar.kemenag.go.id

**SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-130/Kk.04.4/TL.00/01/2025
TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI**

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kampar setelah membaca surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2025/31 Tanggal 17 Januari 2025 dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada :

Nama : **AYU WIDYA ASTUTI**
NIM : **121114225120**
Perguruan Tinggi : **UIN SUSKA RIAU**
Program Studi : **TADRIS IPS**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP
WORK TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8
KAMPAR**
Lokasi : **MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 KAMPAR**

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Prariset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.

Bangkinang, 20 Januari 2025

An.Kepala,

Kepala Subbag Tata Usaha

H. Dirhamsyah, S.Ag, M.Sy
NIP. 197212302000031001

Disampaikan kepada Yth.

1. Kepala MTsN 8 Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2025/31
Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:
503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71551 Tanggal 16 Januari 2025 dengan ini memberi
Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **AYU WIDYA ASTUTI**
2. NIM : **121114225120**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **TADRIS IPS**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP WORK
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGATUHAN SOSIAL
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 KAMPAR**
8. Lokasi Penelitian : **MADRASH TSANAWIYAH NEGERI 8 KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 17 Januari 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa

GUSTIAN, S. Sos
Penata/III c
NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala Sekolah Mts Negeri 8 Kampar di Kabupaten Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DANAU BINGKUANG
Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 32 Balam Jaya Kecamatan Tambang Kode Pos 28124
Email : kankam@kankam.go.id



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71551
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-533/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 13 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

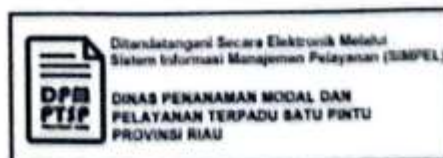
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AYU WIDYA ASTUTI |
| 2. NIM / KTP | : | 121114225120 |
| 3. Program Studi | : | TADRIS IPS |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP WORK TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-534/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kampar
Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ayu Widya Astuti
NIM : 12111422512
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Pembelajaran Small Group Work Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Januari 2025 s.d 13 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-533/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ayu Widya Astuti
NIM : 12111422512
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Pembelajaran Small Group Work Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Januari 2025 s.d 13 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DANAU BINGKUANG

Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 32 Balam Jaya Kecamatan Tambang Kode Pos 28461
Email : mtsnegeridanaubingkuang@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PRA RISET

Nomor : Mts.04.26/PP.01.1/ 65 /2025

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/148/2025 tanggal 07 Januari 2025, dengan ini kami
beritahukan bahwa:

| | |
|----------------|--|
| Nama | : AYU WIDYA ASTUTI |
| NIM | : 12111422512 |
| Semester/Tahun | : VII (Tujuh)/ 2025 |
| Program Studi | : Tadris IPS |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Dengan ini memberikan rekomendasi untuk melakukan Pra Riset di MTs Negeri
Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Demikianlah Surat Rekomendasi Pra Riset ini kami buat untuk dapat
dipergunakan seperlunya.



Danau Bingkuang, 09 Januari 2025

Kepala Madrasah

Mardanis, M.Pd

Nip. 197306272005011003

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Pekanbaru
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7085/2024

Pekanbaru, 28 Maret 2024

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AYU WIDYA ASTUTI
NIM : 12111422512
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh Metode Small Group Work terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tamiang Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 581647
Fax. (0761) 581647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F.II.4/PP.00 9/148/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 07 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs 8 Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

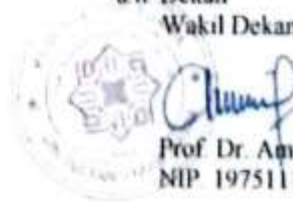
Nama : Ayu Widya Astuti
NIM : 12111422512
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2025
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a n Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Nomor : Un 04/F.II.4/PP.00.9/879/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 17 Januari 2025

Kepada
Yth.
I. Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ayu Widya Astuti
NIM : 12111422512
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Small Group Work terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an Dekan

Wakil Dekan I



Arkasih, M.Ag

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 KAMPAR

Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 32 Balam Jaya Kecamatan Tambang Kode Pos 28461
Email : mtsnegeridanaubingkuang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-006/Mts.04.11/PP.01.1/3/2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar Kab. Kampar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Widya Astuti
NIM : 12111422512
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian : **"Pengaruh metode pembelajaran Small Group Work terhadap hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar"**

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Bingkuang, 13 Maret 2025
Kepala Madrasah

Mardanis, M.Pd

NIP. 197306272005011003

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



LIN SUSSA BLAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Abstract: J. H. R. Swadlow/Henry R. Swadlow, 48 Tarzanan, Pleasanton, Calif. 94568-0143, USA (1994) (1995) 1077-1078 Pgs. 107811-107818

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

- | | | |
|---------------------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : | |
| a. Seminar usul Penelitian | : | |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : | |
| 2. Nama Pembimbing | : | Dr. Hj. Devi Arisanti, S.Pd.I, M. Ag |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : | 197912272005012009 |
| 3. Nama Mahasiswa | : | Ayu Widya Astuti |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : | 12111422512 |
| 5. Kegiatan | : | Bimbingan Proposal dan Skripsi |

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--|--------------|------------|
| 1 | 6-06-2021 | Perbaiki Latar belakang | Des | |
| 2 | 13-03-2021 | Perbaiki Teori dan Ko | Des | |
| 3 | 26-06-2021 | Perbaiki Metodologi | Des | |
| 4 | 28-06-2021 | Acc untuk Seminar | Des | |
| 5 | 09-01-2025 | Bimbingan Soal | Des | |
| 6 | 13-01-2025 | Perbaikan instrumen instrumen | Des | |
| 7 | 14-01-2025 | Acc Instrumen | Des | |
| 8 | 18-03-2025 | Bimbingan bab 4 | Des | |
| 9 | 20-03-2025 | Perbaikan Penyajian data | Des | |
| 10 | 14-05-2025 | Perbaikan Penulisan | Des | |
| 11 | 19-05-2025 | Perbaikan Abstrak | Des | |
| 12 | 23-05-2025 | Acc Munasqasah. | Des | |

Pekanbaru, 23 Mei 2025
Pembimbing,

De Mun

Dr. Hj. Devi Arisanti, S.Pd.I, M.Ag
NIP. 197912272005012009

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau, Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : AYU WIDYA ASTUTI
NIM : 12111422512
Program Studi : TADRIS IPS
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jenis Karya : Disertasi *)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*Non-ekslusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang
berjudul :

**“Pengaruh Metode Pembelajaran *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar”**

beserta instrument/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalih
bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base),
merawat serta mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencatumkan
nama saya sebagai penulis (*Author*) dan Pembimbing sebagai *co Author* atau
pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar dan
tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Ayu Widya Astuti
12111422512



RIWAYAT HIDUP

Ayu Widya Astuti, lahir di Jambi Makmur 30 April 2002. Merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara . Dari pasangan Bapak Susianto dan ibu Kartini. Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan di RA Al-Arifin yang berlokasi di kecamatan Torgamba, kemudian dilanjutkan di SD 022 Suka Maju 1 dan berhasil menamatkannya pada

tahun 2014 di kecamatan Rakit Kulim. Setelah menyelesaikan pendidikan SD, penulis melanjutkan pendidikan di MTsS PP Nurul Huda di kecamatan Lala selama 3 tahun di tahun 2017 dan penulis melanjutkan pendidikan SMA N 3 Peranap di kecamatan Peranap tahun 2020. Penulis Gapyear selama setahun pada tahun 2020, lalu penulis kembali melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2021 yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Tadris IPS. Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Metode Pembelajaran Small Group Work Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar”* di bawah bimbingan ibu Dr. H. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 13 Juni 2025 M. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan predikat *“Cumlaude”* serta berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.